

**PENGARUH RISIKO DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP  
MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi  
Jenjang Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**IAIN PALOPO**

Oleh.

**DELIA HERMAN**

19 0401 0061

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**PENGARUH RISIKO DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP  
MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk  
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi  
Jenjang Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**IAIN PALOPO**

Oleh.

**DELIA HERMAN**

19 0401 0061

**Pembimbing :**

**Zainuddin S, S.E., M.Ak.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Delia Herman  
NIM : 19 0401 0061  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.


Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



  
**Delia Herman**  
NIM.1904010061

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang ditulis oleh Delia Herman Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904010061, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 13 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 27 Rabiul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 16 Oktober 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak.           | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.        | Penguji II        | (  ) |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak.              | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP. 19890715 201908 1 001

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp : -  
Hal : Skripsi an. Delia Herman

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini :

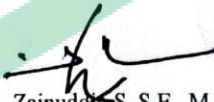
Nama : Delia Herman  
NIM : 19 0401 0061  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut diajukan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Pembimbing Utama

  
Zainuddin S, S.E., M.Ak.  
NIP. 19771018 200604 1 001  
Tanggal :



## PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur yang tidak terhingga peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. karena taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian yang berjudul Pengaruh Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Palopo. Shalawat serta salam peneliti kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. serta para sahabat dan keluarganya.

Peneliti mengucapkan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Herman dan ibunda tercinta Darmawati yang selalu mendo'akan serta mendukung dalam menuntut ilmu, moril, maupun materil terima kasih atas do'a dan dukungannya mulai sejak kecil hingga besar sampai dewasa, semoga kedua orang tua saya selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia dan akhirat dan ucapan terima kasih juga kepada :

1. Rektor Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

2. Dekan Dr. Anita Marwing, S.HI.,M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, M.EI selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Muhammad Ilyas, S, Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy.,M.E selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo.
4. Dosen pembimbing Zainuddin S, S.E.,M.Ak. yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Dr. Arzal Syah, S. E., M.Ak dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M. Sc selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd, beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak Ibu dosen dan Staff IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus pada staff prodi Ekonomi Syari'ah.

9. Penguji pada seminar hasil yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas EKIS A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
11. Kepada sahabat saya yaitu Sardini dan Helmalia Putri yang sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik berupa motivasi, bimbingan dan doa.

Serta pihak-pihak yang turut membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak sempat penulis tuliskan satu persatu. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keiklasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini bernilai ibadah, mempunyai kontribusi dan peranan yang besar bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 28 Agustus 2023

Delia Herman



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<b>Fathah dan ya</b>	<b>ai</b>	<b>a dan i</b>
اُو	<b>Fathah dan wau</b>	<b>au</b>	<b>a dan u</b>

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*      BUKAN      *kayfa*

هَوْلَ : *hauला*      BUKAN      *hawla*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

**Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah**

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ...   آ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mâtâ  
رَمَى : ramâ  
يَمُوتُ : yamûtu

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanâ</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

## 6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ :al-syamsu (bukan asy-syamsu)  
الزَّلْزَلَةُ :al-zalزالah (bukan az-zalزالah)  
الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah  
الْبِلَادُ : al-bilādu Hamzah

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna  
النَّوْءُ : al-nau'  
شَيْءٌ : syai'un  
أَمْرٌ : umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.



Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

### 9. *Lafz aljalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *dīnullah*

بِاللَّهِ      *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *hum fî rahmatillâh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fihi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-

Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd

Nasr Hāmid Abū).

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta 'ala

SAW = Sallallahu ‘Alaihi Wasallam

AS = ‘Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

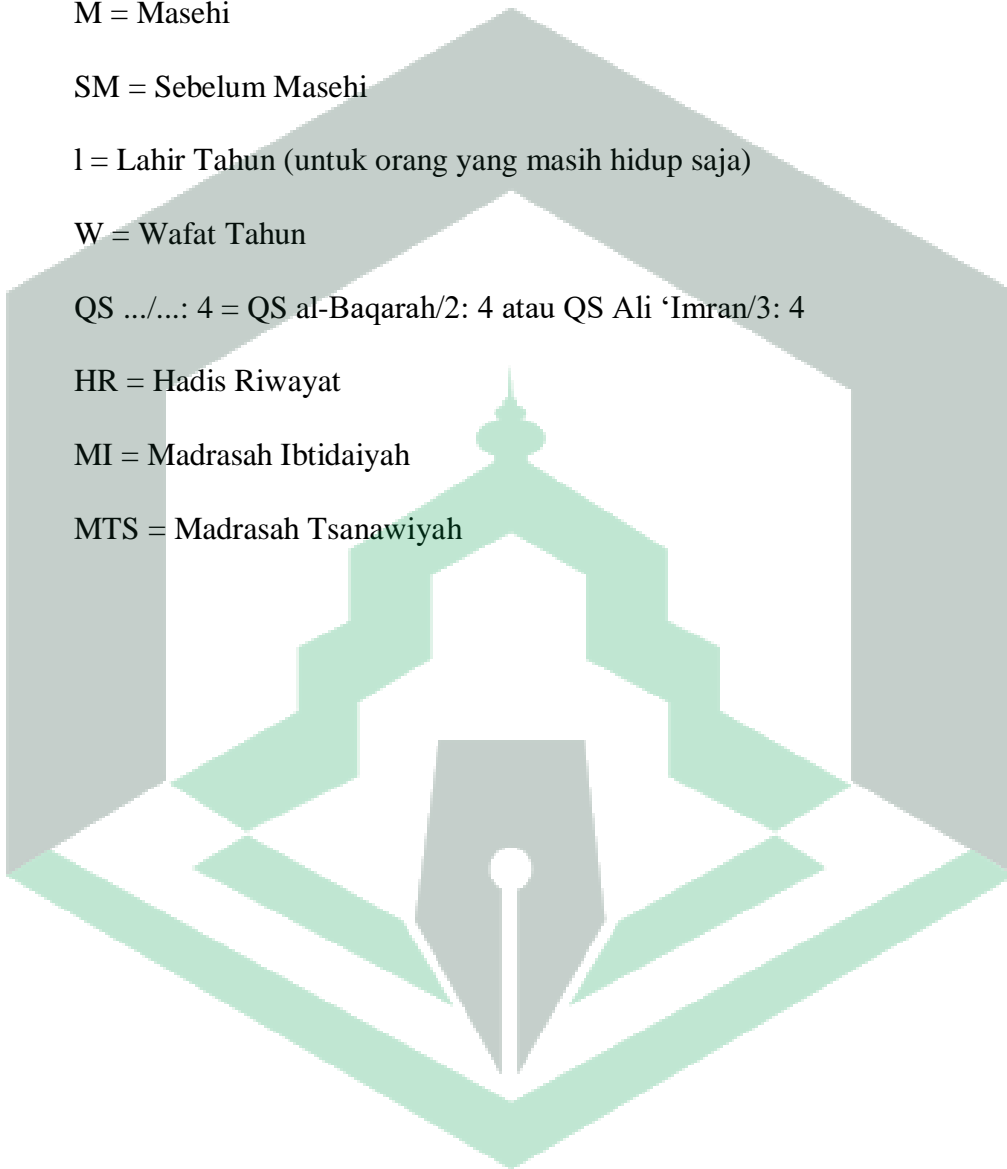
W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

MI = Madrasah Ibtidaiyah

MTS = Madrasah Tsanawiyah



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PRAKATA .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	12
1. <i>Theory Planned Behavior</i> (TPB).....	12
2. Teori Risiko .....	13
3. Teori Efikasi Keuangan .....	17
4. Teori Minat.....	19
5. Teori Investasi .....	22

C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Definisi Operasional Variabel .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Sumber Data Penelitian .....	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	45
B. Karakteristik Responden .....	49
1. Responden Berdasarkan Pemahaman Investasi .....	50
2. Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan .....	50
3. Responden Berdasarkan Program Studi.....	50
4. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	51
C. Deskripsi Jawaban Responden.....	51
D. Hasil Analisis Data .....	60
1. Uji Asumsi Klasik .....	60
a. Uji Normalitas.....	60
b. Uji Multikolinearitas .....	60
c. Uji Heterokedastisitas .....	61
2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	61
3. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji Parsial (Uji T) .....	63
b. Uji Simultan (Uji F) .....	64
c. Uji Koefisien Determinasi (R Square) .....	64
E. Pembahasan .....	65

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan.....	viii
Tabel 1.1 Jumlah program studi dan mahasiswa FEBI IAIN Palopo .....	5
Tabel 1.2 Data Nasabah Galeri Investasi Syariah .....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas .....	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas .....	41
Tabel 4.1 Karakteristik objek penelitian berdasarkan uang saku .....	50
Tabel 4.2 Program Studi Responden .....	50
Tabel 4.3 Tahun Angkatan Responden.....	51
Tabel 4.4 indeks jawaban responden terhadap variabel risiko (X1).....	51
Tabel 4.5 indeks jawaban terhadap variabel efikasi keuangan (X2) .....	54
Tabel 4.6 indeks jawaban responden terhadap variabel minat investasi (Y) .....	56
Tabel 4.7 Hasil Normalitas Kolmogrov Smirnov Test .....	60
Tabel 4.8 Hasil Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.9 Hasil Heterokedastisitas Uji Glejser.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	63
Tabel 4.12 hasil Uji Simultan (Uji F) .....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi (R Square) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	21
Gambar 4.1 diagram berdasarkan pemahaman investasi .....	49



## **DAFTAR LAMPIRAN**

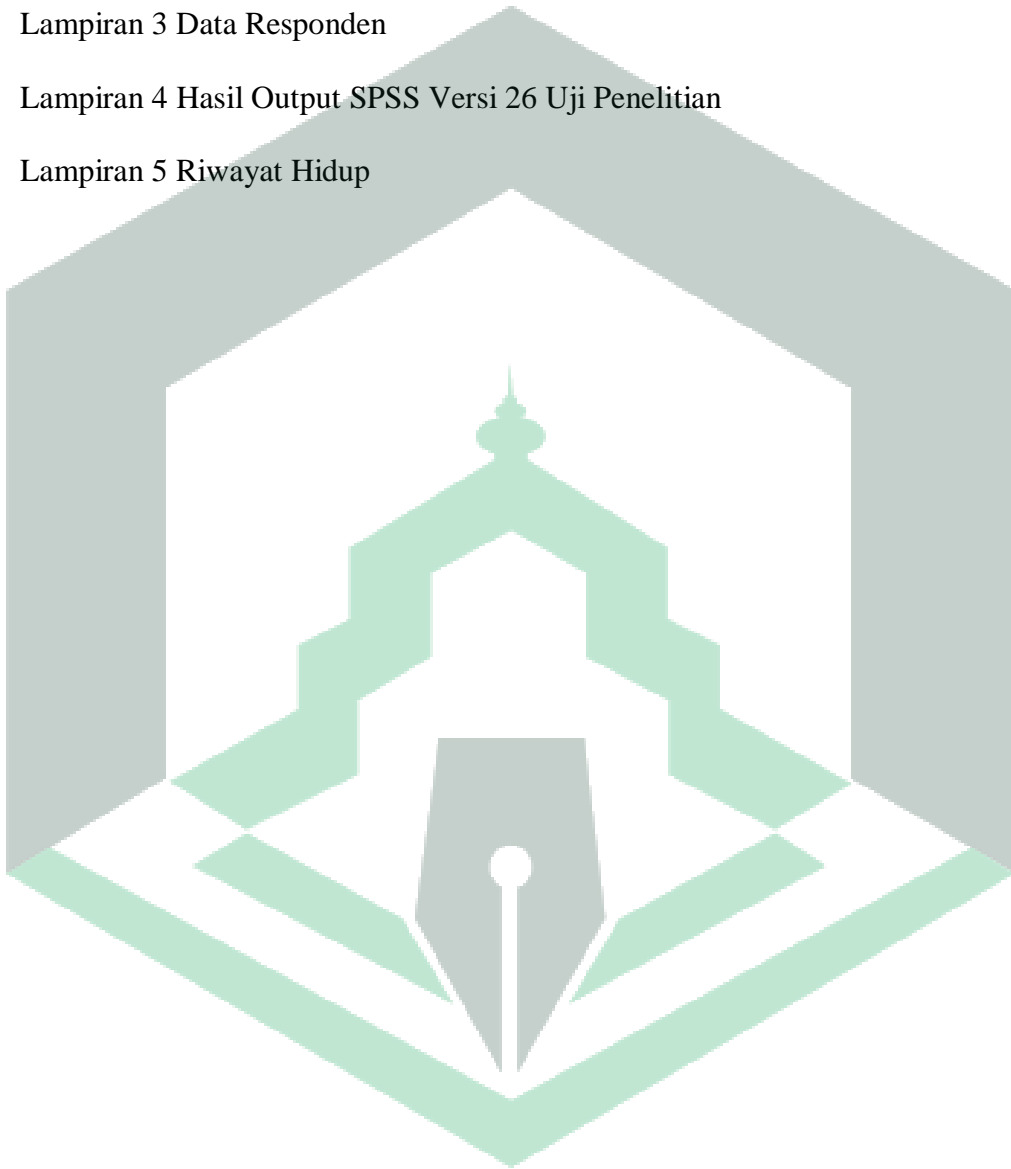
Lampiran 1 Izin Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Versi 26 Uji Penelitian

Lampiran 5 Riwayat Hidup



## DAFTAR SINGKATAN



IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
FEBI	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
BEI	: Bursa Efek Indonesia
GIS	: Galeri Investasi Syariah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
KSPMS	: Kelompok Studi Pasar Modal Syariah
TPB	: <i>Theory of Planned Behavior</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
DES	: Daftar Efek Syariah
ETF	: <i>Exchange Trade Fund</i>
EBA	: Efek Beragun Aset
DIRE	: Dana Investasi Real Estate
DSN	: Dewan Syariah Nasional
SCO	: <i>Shariah Compliance Offer</i>
IOSCO	: <i>International Organization of Securities Commissions</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Science</i>
VIF	: <i>Variance Inflation factor</i>

## ABSTRAK

**Delia Herman, 2023.** *“Pengaruh Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin S, S.E., M.Ak.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh risiko dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk menganalisis pengaruh risiko terhadap minat investasi mahasiswa, 2) untuk menganalisis pengaruh efikasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa, 3) untuk menganalisis pengaruh risiko dan efikasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Data yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y), efikasi keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y), risiko dan efikasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

**Kata Kunci:** Efikasi Keuangan, Minat Investasi, Risiko

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya.<sup>1</sup> Salah satu strategi ekonomi untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu tempat investasi adalah di pasar modal syariah. Jenis investasi ini merupakan alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas terutama dikalangan mahasiswa.

Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengkomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Islam memperbolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak yang ia

---

<sup>1</sup> Sindik Widati, Endang Wulandari, and Arinka Putriliawati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal," *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 483–491.



mampu mengembangkan dan memanfaatkannya sepanjang tidak melanggar ketentuan agama.<sup>2</sup> Oleh karena itu, investasi dibolehkan dalam islam, karena merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba.

Pengetahuan dasar tentang investasi pada pasar modal syariah merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui oleh calon investor sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan sekuritas. Pengetahuan ini bertujuan agar para calon investor terhindar praktik investasi yang mengandung unsur *gharar* dan *maisir*. Diperlukan pengetahuan yang cukup dalam menganalisis waktu, tempat, serta efek apa yang akan dipilih dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah. Dengan adanya pengetahuan maka calon investor akan mempertimbangkan dalam melakukan investasi.

Pemilihan investasi akan didasarkan pada pertimbangan risiko yang dihadapi. Berinvestasi dalam pasar modal bukan tanpa risiko namun Terdapat risiko pasar yang tidak dapat dihindari oleh para investor. Risiko pasar merupakan fluktuasi atau naik turunnya nilai aset di pasar modal yang diakibatkan berubahnya sentimen pasar keuangan yang lebih dikenal dengan *capital loss*.

Mahasiswa IAIN Palopo khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menilai jika berinvestasi itu tergolong berisiko tinggi.<sup>3</sup> Risiko merupakan harapan subjektif atas suatu kerugian, oleh sebab itu apabila risiko dari suatu hal itu besar,

---

<sup>2</sup> Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (1011): 474.

<sup>3</sup> Wawancara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

maka akan berdampak terhadap turunnya keyakinan.<sup>4</sup> Ketika pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai investasi dipasar modal tergolong rendah, maka untuk menghindari risiko investasi akan lebih sulit sebaliknya jika mahasiswa sudah memahami berbagai risiko investasi di pasar modal dan juga sudah turun langsung untuk berinvestasi, maka cenderung lebih dapat memilih keputusan yang tepat dan sesuai dengan tujuannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ladamay et.al bahwa Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Minimnya pengetahuan terkait pasar modal dapat menjadikan mahasiswa mempunyai anggapan yang kurang sesuai tentang risiko pada pasar modal, sehingga mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.<sup>5</sup> Oleh karena itu, mengenal risiko merupakan hal utama agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dalam melakukan investasi.

Banyak mahasiswa yang telah mencoba untuk berinvestasi, namun tidak sedikit yang mengalami kegagalan karena tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan belum memiliki keyakinan atau kepercayaan diri untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh mengenai pasar modal yang sesungguhnya.

Efikasi diri khususnya dalam bidang keuangan adalah kepercayaan atau keyakinan diri seseorang bahwa mereka mampu dalam mengelola keuangan

---

<sup>4</sup> I Fareva, S Zulaihati, and A Sumiati, "... Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia ...," ... *Journal of Economy, Business* ... 1, no. 2 (2021): 141–150, <http://ijebeff.esc-id.org/index.php/home/article/view/13>.

<sup>5</sup> Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni, "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta," *Islamic Economics Journal* 7, no. 2 (2021): 161.

mereka sendiri.<sup>6</sup> Seseorang yang memiliki pengetahuan disertai rasa percaya akan kemampuan diri dalam mengelola keuangan dapat memahami risiko yang akan di hadapinya dan akan dapat membuat keputusan lebih bijak dalam mengelola keuangannya, serta mampu merencanakan investasi baik pada pasar modal maupun yang lainnya dengan percaya diri sehingga mereka dapat berhasil dalam mengelola investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningdiah dengan hasil bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dikarenakan dengan adanya efikasi keuangan seseorang merasa yakin atas kemampuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki, sehingga cenderung memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>7</sup>

Salah satu program Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor muda adalah dengan mendirikan Galeri Investasi di berbagai universitas sebagai wadah untuk mengenalkan pasar modal syariah pada dunia akademis, agar dapat lebih memahami tentang pasar modal syariah dalam bentuk surat berharga yang berpedoman pada syariat islam melalui fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Keberadaan Galeri Investasi Syariah (GIS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo sudah ada sejak tanggal 9 Mei 2018. Galeri Investasi tersebut merupakan kerjasama antara BEI, IAIN Palopo, dan Perusahaan sekuritas yaitu PT. Phintarco sekuritas. GIS IAIN Palopo menaungi sebuah organisasi yang

---

<sup>6</sup> Melania Rizqi Ayuningdiah, Santi Hariyani, and Arifiansyah Saputra, "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4*, no. September 2022 (2022).

<sup>7</sup> *Ibid.*

bernama Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) sebagai wadah bagi mahasiswa mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pasar modal syariah di kalangan civitas akademik di IAIN Palopo, baik mahasiswa, dosen, staf, maupun masyarakat umum di kota Palopo.

Data jumlah mahasiswa yang telah mempunyai akun saham di Pasar Modal melalui GIS IAIN Palopo 2018-2022, yaitu 244 mahasiswa.<sup>8</sup> Jika dilihat dari data tersebut ini tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang masih aktif kuliah, yaitu berjumlah 2882 mahasiswa.<sup>9</sup>

Tabel 1.1 Jumlah program studi dan mahasiswa FEBI IAIN Palopo

No	Program Studi	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	1038
2	Perbankan Syariah	929
3	Manajemen Bisnis Syariah	851
4	Akuntansi Syariah	64
Total		2882

Sumber : Data Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel 1.2 Data Nasabah Galeri Investasi Syariah

No	Status	Tahun					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Mahasiswa	12	83	91	45	13	244

Sumber: Galeri Investasi Syariah

Berdasarkan hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah belum mencapai angka separuhnya jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Dengan hal

<sup>8</sup> Data Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

<sup>9</sup> Data Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. <http://febi.iainpalopo.ac.id/data-mahasiswa/>.

tersebut membuktikan bahwa minat mahasiswa untuk melakukan investasi masih cukup rendah. Oleh karena itu, masih dibutuhkan instrument kebijakan dalam mengubah pola pikir dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa sebagai bentuk upaya dalam mengatasi permasalahan lapangan pekerjaan dimasa akan datang.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti berusaha untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu dengan judul “Pengaruh Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pokok masalah yang dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah Penelitian ini ialah:

1. Apakah risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?
2. Apakah efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?
3. Apakah risiko dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

2. Untuk menganalisis pengaruh efikasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Untuk menganalisis apakah risiko dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan baik secara teori maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun pengembangan teori terkhusus mengenai investasi. Mulai dari pengetahuan akan risiko dalam berinvestasi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Praktisi maupun Investor.**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dan tambahan referensi dalam mengambil keputusan berinvestasi.

###### **b. Bagi akademis/penulis.**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman dalam berinvestasi di pasar modal.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan perbandingan dan acuan sebagai inspirasi bagi peneliti dalam mendukung penelitian tersebut, adapun beberapa hasil penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kelly, dan Ary Satria Pamungkas dengan judul “Pengaruh literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham”. Dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi saham, tidak terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi saham, dan terdapat pengaruh positif efikasi keuangan terhadap minat investasi saham.<sup>10</sup> persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai minat investasi dengan efikasi keuangan sebagai variabel independen. Perbedaannya, yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dan tahun penelitiannya.
2. Penelitian Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, Siwi Nugraheni dengan judul penelitian “Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta”. Dengan metode penelitian

---

<sup>10</sup> Kelly Kelly and Ary Satria Pamungkas, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (2022): 556–563.

kuantitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa (1) media sosial mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel  $3,535 > 1,982$  Dapat diartikan variabel media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi generasi z secara parsial. (2) risiko mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel  $2,001 > 1,982$ . Dapat diartikan variabel risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi generasi z secara parsial, (3) religiusitas mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel  $2,515 > 1,982$ . Dapat diartikan variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi generasi z secara parsial (4) literasi keuangan mempunyai t hitung lebih kecil dari t tabel  $1,801 < 1,982$ . Dapat diartikan variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi generasi z secara parsial. Dan (5) imbal hasil mempunyai t hitung lebih kecil dari t tabel  $0,111 < 1,982$ . Dapat diartikan variabel imbal hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi generasi z secara parsial. Dan secara simultan seluruh variabel memiliki pengaruh yang signifikan.<sup>11</sup> persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai minat investasi dengan risiko sebagai variabel independen. Perbedaannya, yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dan tahun penelitiannya.

3. Penelitian Melania Rizqi Ayuningdiah, Diyah Santi Hariyani, Arifiansyah Saputra dengan judul “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar

---

<sup>11</sup> Ladamay, Supriyanto, and Nugraheni, “Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta.” (2022):336



Modal”. Dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *financial technology* mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel  $2,582 > 1,966$  dapat diartikan variabel *financial technology* memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, (2) efikasi keuangan mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel  $8,830 > 1,966$  dapat diartikan bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dan (3) literasi keuangan mempunyai t hitung lebih kecil dari t tabel  $1,352 < 1,966$ , dapat diartikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.<sup>12</sup> persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai minat investasi dengan efikasi keuangan sebagai variabel independen. Perbedaannya, yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dan tahun penelitiannya.

4. Penelitian S wardah dan R Amrul dengan judul “Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal” menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>13</sup> persamaan penelitian ini dengan

---

<sup>12</sup> Ayuningdiah, Hariyani, and Saputra, “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.”E-Jra, no 02 (2022):18-38

<sup>13</sup> S Wardah and R Amrul, “Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal,” *Jbma* VII, no. 1 (2020): 55–68.

penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai minat investasi. Perbedaannya, yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dan tahun penelitiannya.

5. Penelitian Nur aini, Maslichah, Junaidi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)” menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan dan pemahaman investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, Modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal, Return secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal, Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal, Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal, dan Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, Return, Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.<sup>14</sup> persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

---

<sup>14</sup> Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang),” *E-Jra 08 08*, no. 05 (2019): 28–52.

dilakukan penulis adalah sama-sama membahas mengenai minat investasi dengan risiko sebagai variabel independen. Perbedaannya, yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dan tahun penelitiannya.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)**

Penelitian ini didasarkan pada teori perilaku terencana atau yang biasa disebut *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori perilaku terencana merupakan suatu teori yang terkait hubungan antara keyakinan dan perilaku. Teori inilah yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku, bersama-sama membentuk niat perilaku individu.<sup>15</sup>

Faktor utama dalam teori perilaku terencana berasal dari niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Diasumsikan bahwa niat berfungsi untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Maka, semakin kuat niat yang dimiliki, semakin besar pula kinerja yang di hasilkan.

Faktor kedua persepsi terhadap pengendalian yang dapat dilakukan (*perceived behavioral control*). Faktor ini mengacu pada kemudahan dan kesulitan yang di rasakan dalam melakukan perilaku. Tujuan ditambahkan faktor ini merupakan upaya dalam memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam melakukan perilaku tertentu, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tidak ditentukan dari sikap dan norma subjektif saja melainkan ada pengaruh persepsi individu terhadap kontrol yang bersumber dari keyakinan terhadap kontrol tersebut. Maka, semakin menguntungkan sikap dan norma

---

<sup>15</sup> I Ajzen, "*perceived behavioral control, locus of control, and the theory of planned behavior*", *Journal of Applied Social Psychology*. Vol. 32 (2019):665-683.

subjektif terkait perilaku, semakin besar pula kontrol perilaku yang dirasakan, dan semakin kuat pula niat individu untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan.

Penelitian ini menjadikan TPB sebagai teori dasar karena adanya peran yang terkait dengan hubungan antara variabel penelitian. Komponen yang dimiliki dalam TPB memiliki pengaruh terhadap niat perilaku. Efikasi keuangan digambarkan sebagai konsep pengendalian individu tentang aspek keuangan, hal tersebut mempengaruhi niat individu. Risiko digambarkan oleh perilaku terkait adanya penilaian yang baik atau sebaliknya berdasarkan perilaku yang bersangkutan.

## **2. Risiko**

### **a. Definisi Risiko**

Menurut KBBI ( kamus besar bahasa indonesia), risiko merupakan akibat yang kurang menyenangkan, bisa meugikan atau membahayakan, dari suatu perbuatan atau tindakan.<sup>16</sup> Investasi berhubungan erat dengan unsur ketidakpastian atau risiko, tentunya dalam berinvestasi tidak hanya mengharapkan margin yang besar, tetapi investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Ketidakpastian bukanlah hal yang sama dengan risiko dalam pandangan syariah. Keduanya merupakan istilah yang serupa tetapi tidak sama. Keserupaan keduanya terletak pada interpretasi mengenai terdapatnya suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti. Pada intinya, ketidakpastian mengacu pada kejadian tidak terduga

---

<sup>16</sup> KBBI, <https://.web.id/risiko>

(*unexpected risk*), sedangkan risiko dalam hal ini dimaksudkan sebagai sesuatu yang dapat diperkirakan.<sup>17</sup>

Jogiyanto menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan yang diterima dengan yang diharapkan. Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor.<sup>18</sup> Sedangkan menurut darmawi, risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak di inginkan atau tidak terduga.

Risiko adalah suatu kemungkinan return aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan. Secara spesifik, mengacu pada kemungkinan realisasi return aktual lebih rendah dari return minimum yang di harapkan (Marino, 2021:4). menurut Kountur, risiko merupakan suatu keadaan yang dihadapi seseorang atau perusahaan yang dapat memberikan dampak merugikan. Risiko diartikan sebagai probability suatu kejadian yang mengakibatkan kerugian ketika kejadian tersebut terjadi selama periode tertentu.

Menurut Ellen May semakin besar timbal hasil, maka semakin besar risiko yang harus ditanggung, seringkali kurangnya pemahaman tentang investasi menyebabkan timbulnya risiko. Semakin besra risiko, berarti semakin banyak instrumen investasi yang harus di pelajari dan di pahami dengan benar.

## **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Risiko**

---

<sup>17</sup> Ahmad Dahlan Malik, “ Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , 3, no.1 (1010), 115.

<sup>18</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPFE,1010): 131

Menurut Fatah Syukur Faktor-faktor Risiko dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu atau perilaku, yang meliputi perhatian, sikap, minat, motif, pengalaman, dan juga pendidikan.
- 2) Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu atau perilaku, yang meliputi objek sasaran, situasi, dan lingkungan dimana persepsi itu berlangsung.

### c. Macam-macam Risiko

Macam-macam risiko menurut Ujang Sumarwan, antara lain :<sup>20</sup>

- 1) Risiko Kinerja adalah risiko yang berhubungan dengan kekhawatiran tentang apakah suatu produk akan berkinerja sebagaimana diharapkan.
- 2) Risiko Keuangan adalah risiko yang berhubungan dengan kekhawatiran secara finansial yang mungkin dialami sebagai konsekuensi dari pembelian suatu produk.
- 3) Risiko Psikologis adalah risiko yang berhubungan dengan kekhawatiran hilangnya citra diri akibat pembelian suatu produk akibat tidak sesuainya produk dengan bagaimana konsumen mempersepsikan dirinya.
- 4) Risiko Waktu adalah risiko yang berhubungan dengan ketakutan atas kerugian hilangnya atau tersia-sianya waktu akibat pembelian suatu produk.

---

<sup>19</sup> Fatah Syukur, Teknologi Pendidikan, (Semarang: Rasail, 1005)

<sup>20</sup> Ujang Sumarwan, Riset Pemasaran dan Konsumen: Panduan Riset dan Kajian: Kepuasan, Perilaku Pembelian, Gaya Hidup dan Persepsi Risiko, (Bogor: PT. Penerbit Ipb Press, 1011): 163-164.

Ketika membuat keputusan mengenai investasi, perlu mempertimbangkan jenis risiko, diantaranya:

1) Tidak mendapat dividen

Pembagian dividen dibayarkan ketika suatu perusahaan memperoleh laba/keuntungan sebaliknya jika perusahaan merugi maka kemungkinan besar pemegang saham perusahaan tidak akan menerima dividen. Selain itu, RPUS (Rapat Umum Pemegang Saham) biasanya merupakan tempat pengembalian keputusan dividen. Pemilik saham tidak menerima dividen jikalau kebanyakan pemilik saham tidak menyetujui pembagian tersebut.

2) *Capital loss*

Capital loss terjadi ketika harga jual saham lebih rendah dari harga beli, sebab setiap hari harga saham naik dan turun seiring dengan fluktuasi harga.

3) Risiko Likuiditas Perusahaan

Likuiditas atau penghentian operasi perusahaan sebagai akibat dari kebangkrutan, masalah hukum atau keadaan lain. Jika perusahaan dinyatakan bangkrut oleh majelis hukum dan ditutup, maka akan berpengaruh kepada pemilik saham.

Dalam perspektif Islam, manajemen risiko merupakan usaha untuk menjaga amanah Allah akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia. Berbagai sumber ayat Qur'an telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengelolaan risiko ini. Keberhasilan manusia dalam mengelola risiko, bisa mendatangkan maslahat yang lebih baik. Dengan timbulnya kemaslahatan ini

maka bisa dimaknai sebagai keberhasilan manusia dalam menjaga amanah Allah.<sup>21</sup>

#### d. Indikator risiko

Menurut Nur aini, Maslichah, Junaidi, indikator risiko ada 2, yaitu:<sup>22</sup>

##### 1) Tingkat risiko dapat meminimalisir kerugian

Risiko adalah konsekuensi yang hadir karena adanya ketidakpastian. Hal tersebut bisa di atasi dengan mudah jika seseorang memiliki pengelolaan risiko yang baik. Adanya pemahaman risiko yang baik dapat meminimalisir kerugian dan mengoptimalkan keuntungan, khususnya ketika membeli produk keuangan seperti saham atau obligasi.

##### 2) Tingkat risiko sebanding dengan keuntungan yang akan di dapatkan

Investasi tidak luput dari risiko. Risiko sangat erat hubungannya dengan manfaat atau keuntungan, seperti dua sisi keping logam. Di balik risiko berinvestasi, terdapat potensi keuntungan yang dapat di nikmati di masa mendatang. Semakin besar risikonya, semakin besar potensi keuntungan yang dapat di dihasilkan. Sebaliknya, risiko yang rendah cenderung memiliki potensi keuntungan yang rendah pula.

### 3. Efikasi Keuangan

#### a. Definisi Efikasi Keuangan

Konsep efikasi keuangan didasari oleh konsep efikasi diri hanya saja berfokus terhadap bidang keuangan. Menurut Albert Bandura, Efikasi diri

<sup>21</sup> Fasiha Kamal, "Manajemen Resiko Dan Resiko Dalam Islam" IV, no. 2 (2014): 91–98.

<sup>22</sup> Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)," *E-Jra 08 08*, no. 05 (2019): 28–52.



merupakan keyakinan individu terkait kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Efikasi diri dapat di nyatakan melalui berbagai elemen dari perilaku pribadi. Elemen tersebut dapat mencakup seberapa kuat seseorang terpengaruh oleh informasi yang diterimanya, apakah mereka memiliki sikap optimis atau pesimis terhadap masa depan mereka ataukah berpikir dengan cara memperkuat diri atau memperlemah diri.<sup>23</sup>

Menurut Brandon dan Smith dalam Kelly dan Pamungkas, Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola keuangan.<sup>24</sup> Sina (2009:25), menyatakan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat di rasakan.

Efikasi sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dalam menghadapi situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga seseorang dapat berhasil mengatur keuangan pribadinya dengan baik.

#### b. Indikator Efikasi Keuangan

Menurut Ayuningdiah, indikator dari minat, yaitu:<sup>25</sup>

##### 1) Keyakinan pengelolaan keuangan

---

<sup>23</sup>Albert Bandura, *Self-efficacy Toward a unifying theory of behavioral change*, psychological review, (Bogor: PT.penerbit IPB Press ,1000): 191

<sup>24</sup> Kelly and Pamungkas, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham."

<sup>25</sup> Ayuningdiah, Hariyani, and Saputra, "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal."E-Jra, no 02 (2022):18-38

Artinya ada rasa percaya terhadap uang yang di salurkan untuk diolah oleh lembaga atau jasa keuangan terpercaya.

## 2) Kemampuan pengelolaan keuangan

Dengan adanya efikasi keuangan, akan lebih mudah untuk kita mengatur keuangan sedemikian rupa. Termasuk di antaranya mengatur cashflow bulanan, menyiapkan dana darurat, asuransi, dan berinvestasi.

## 4. Minat Investasi

### a. Definisi Minat

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dimana apabila seseorang berminat terhadap sesuatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan pada rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar.<sup>26</sup> Hurlock berpendapat bahwa minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka terlihat bahwa sesuatu tersebut menguntungkan maka mereka akan merasa berminat. Semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan maka akan semakin kuat minat tersebut. Namun minat akan berkurang jika apabila tidak di salurkan.

Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian pada objek tersebut dan keinginan untuk

---

<sup>26</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta:Rineka Cipta,1015): 56.

terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Crow bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:<sup>27</sup>

#### 1) Dorongan dari Dalam Individu

Merupakan faktor atau kebutuhan yang timbul dari dalam diri sendiri. faktor ini juga berhubungan dengan psikologis, dorongan fisik, motif, pertahanan diri, dan keinginan untuk membangkitkan minat serta mengadakan penelitian dan sebagainya.

#### 2) Motivasi Sosial

Merupakan faktor yang dikarenakan adanya adaptasi diri dari lingkungan sekitar agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau kegiatan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan pelatihan-pelatihan, mendapatkan status sosial, mendapatkan perhatian, dan penghargaan.

#### 3) Faktor Emosional atau Perasaan

Faktor ini berhubungan dengan perasaan pribadi seseorang, apabila ia berhasil terhadap minat yang ia tekuni akan membawa perasaan senang dan bahagia. Sebaliknya apabila gagal akan mengurangi minat dari individu tersebut.

---

<sup>27</sup> Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (jakarta:Rineka Cipta,1015):110.

### c. Unsur Minat

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdurrahman Abror dalam bukunya Psikologi pendidikan bahwa minat itu mengandung tiga unsur, yaitu:

- 1) Unsur Kognisi (mengenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut,
- 2) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu.
- 3) Unsur Konasi (Kehendak) merupakan lanjutan dari dua unsur, yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Minat menjadi potensi yang penting akan memotivasi seseorang untuk mempelajari sesuatu yang disukai dan menjadi pusat perhatiannya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.

### d. Indikator Minat

Indikator dari minat adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi

Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi

- 2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi

Dalam hal ini berarti mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi.

- 3) Mencoba berinvestasi

---

<sup>28</sup> S Wardah and R Amrul, "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *Jbma* VII, no. 1 (1010): 55–68.

Dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi.

Adapun indikator-indikator menurut Lucass dan Britt yang digunakan untuk mengukur minat, sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan, diartikan sebagai adanya dorongan perhatian dan perasaan orang
- 2) Keinginan, diartikan sebagai adanya dorongan untuk memiliki
- 3) Keyakinan, diartikan sebagai adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan.

## **5. Investasi**

### **a. Definisi Investasi**

Menurut Mulyadi, pengertian investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang.

<sup>29</sup>Halim menjelaskan proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya , baik proyek besar maupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Husnan investasi juga merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>31</sup>

Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa, investasi adalah langkah-langkah yang di ambil seseorang dalam memanfaatkan sumber daya baik dalam bentuk uang atau kas di masa kini untuk ditanamkan

<sup>29</sup> Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga (Jakarta: Salemba Empat,1001):10

<sup>30</sup> Ahmad Halim, Analisis Investasi, Edisi Pertama ( Jakarta: Salemba Empat,1005):37

<sup>31</sup> Husnan Suad, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, (Yogyakarta:UPP AMP YKPN,1003):40

dalam bentuk barang tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

#### **b. Jenis Investasi**

Menurut Huda, investasi dibedakan menjadi dua, yaitu;

##### 1) Investasi pada *financial asset*

Investasi pada *financial asset* dilakukan pada pasar uang, misalnya pada sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Investasi juga dilakukan dipasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, dan lainnya.

##### 2) Investasi pada *real asset*

Investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya.

#### **c. Investasi di Pasar Modal Syariah**

Bangkitnya ekonomi islam di Indonesia ini menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk indonesia yang mayoritas beragama islam. Praktik kegiatan ekonomi konvensional, khususnya dalam kegiatan pasar modal yang mengandung unsur spekulasi sebagai salah satu komponennya nampak sekali masih menjadi hambatan psikologi bagi umat islam untuk turut aktif dalam kegiatan investasi terutama dibidang pasar modal.

##### 1) Fungsi Pasar Modal Syariah

fungsi pasar modal syariah adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

##### a) Memperkuat Nilai Syariah di Pasar Modal

---

<sup>32</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, edisi Pertama, (Malang: UIN-Maliki Press,1010):53-55

syariah di pasar modal. Sebagai salah satu alternatif permodalan tanpa riba, OJK berharap adanya pasar modal berbasis syariah dapat menarik lebih banyak minat masyarakat terhadap dunia investasi, utamanya muslim.

b) Menciptakan *Halal Value Chain*

Fungsi pasar modal syariah berikutnya adalah guna menciptakan *halal value chain* di dunia investasi. Dalam kepercayaan Islam, rantai perputaran uang yang bersih dari riba akan menambah keberkahan bagi para pelaku di dalamnya. Sehingga harapannya, aktivitas investasi akan berjalan lebih baik lagi dan menambah manfaat untuk masyarakat.

c) Mengembangkan Produk Investasi Syariah yang Inovatif dan Menguntungkan.

Mengembangkan produk investasi syariah inovatif dan menguntungkan merupakan fungsi pasar modal syariah poin ketiga. Agar produk dan instrumen bisa terus berkembang sehingga semakin menguntungkan dan bermanfaat, maka keberadaan pasar modal ini berperan penting dalam menjawab perkembangan dan tantangan investasi tanpa meninggalkan nilai syariat Islam.

d) Menjadi Sumber Pendanaan Bagi Emiten Syariah

Perusahaan yang mengandung kegiatan dan jenis usaha sesuai prinsip syariah Islam dapat terbantu dari segi modal atau dana melalui keberadaan pasar modal. Biasanya emiten syariah juga mencari sumber modal yang kehalalannya juga terjamin. Oleh karena itu, fungsi pasar modal syariah adalah sebagai solusi pendanaan bagi emiten syariah.

e) Alternatif Investasi Bagi Investor

Terakhir, fungsi pasar modal syariah adalah sebagai alternatif investasi bagi investor. Beberapa investor enggan melakukan investasi karena kekhawatiran akan jaminan kehalalan sesuai prinsip syariah. Dengan adanya pasar modal bersifat syariah, investor yang menganut prinsip syariah tidak perlu khawatir dan takut untuk berinvestasi.

**2) Produk Pasar Modal Syariah**

Produk Pasar Modal Syariah, yaitu:<sup>33</sup>

a) Efek/Saham Syariah

Efek atau saham syariah adalah instrumen pasar modal syariah di Indonesia yang melakukan jual beli efek atau penanaman modal dengan pengelolaan dana sesuai prinsip syariah. Saham syariah telah masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES). Imbal hasil yang dilakukan menggunakan sistem transaksi mudharabah, musyarakah, ijarah, istisna, dan salam.

b) Sukuk

Produk pasar modal syariah yang familiar di Indonesia yaitu sukuk. Sukuk merupakan surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam pembiayaan proyek negara. Akad dan sistem transaksi menggunakan prinsip syariah. Sehingga proyek pembangunan negara yang menggunakan modal sukuk hanya untuk sektor halal saja.

---

<sup>33</sup> Irwam abdalloh, Pasar Modal Syariah, Edisi cet. Kedua, ( Jakarta: Elex Media Komputindo, 118), 48-50.



c) Reksadana Syariah

Dari segi keuntungan dan profesionalitas pengelolaan, reksadana syariah sebenarnya sama dengan reksadana konvensional. Bedanya, Manajer Investasi untuk reksadana syariah hanya boleh mengalokasikan instrumen ke sektor-sektor halal dan bebas riba.

d) Exchange Trade Fund (ETF) Syariah

Exchange Trade fund Syariah merupakan reksadana syariah yang unitnya berbentuk kontrak investasi kolektif dalam perdagangan bursa efek dengan berisi portofolio sesuai prinsip syariah.

e) Efek Beragun Aset (EBA) Syariah

Efek beragun aset syariah merupakan produk pasar modal yang terdiri dari portofolio berupa aset piutang pembiayaan sesuai prinsip syariah. Jenis EBA Syariah sendiri berbentuk kontrak investasi kolektif antara bank kustodian dan manajer investasi dalam reksadana dan bentuk surat partisipasi.

f) Dana Investasi Real Estate (DIRE) Syariah

Dana investasi real estate (DIRE) Syariah merupakan instrumen yang menghimpun dana dari pemodal sebagai suntikan dalam aset real estate dengan perjanjian imbal hasil sebagai keuntungan.

## 6. Pasar Modal

Pasar modal di Indonesia sudah ada sejak tahun 1880-an. Sebagaimana tercatat dalam catatan sejarah yang terdapat dalam buku *Effectengids* tahun 1929 terbitan *Vereniging voor den Effectengids*. Pasar modal pada ketika itu telah ada

dalam bentuk perdagangan surat berharga, tetapi karena tidak ada organisasi resmi, maka tidak terbukukan dengan baik. Dunlop & Koff merupakan perusahaan sekuritas pertama di nusantara, berdiri sekitar tahun 1878, tahun yang sama dengan berdirinya PT Perdanas. Transaksi efek pertama adalah penjualan 400 saham prospektus dengan harga 500 gulden per saham oleh perusahaan Cultuur Maatschappij Goalpara di Batavia. Setelah itu, disusul dengan ditawarkannya efek atau saham dari sebuah harian di Djoejacarta untuk sebuah prospektus seharga 150 ribu gulden dengan harga 100 gulden per saham, harian ini bernama Het Centrum.

Seperti terlihat pada lampiran di atas, surat berharga diperdagangkan di Indonesia sekitar tahun 1990 an. Namun catatan lain juga menunjukkan pada saat itu pembeli datang dari kota-kota Hindia Belanda seperti Jakarta, Surabaya, dan Semarang untuk perdagangan resmi yang berlangsung di Amsterdam. Hal ini menunjukkan Indonesia memiliki sejarah panjang perdagangan efek, yang kini resmi dikelola oleh Bursa Efek Indonesia.<sup>34</sup>

Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada 14 Maret 2003 oleh Menkeu Boediono, didampingi ketua Bapepam Herwidayatmo, perwakilan dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), wakil DSN (Dewan Syariah Nasional) dari direksi SRO, direksi perusahaan efek, pengurus organisasi pelaku dan asosiasi profesi di pasar modal Indonesia meresmikan pembentukan pasar modal syariah.<sup>9</sup>

Istilah-istilah pasar modal yang dipaparkan dalam Undang-Undang Pasar

---

<sup>34</sup>Ela Elliyana, *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal* (Malang: Ahlimedia Press, 1010),39.

Modal, serta fatwa DSN, antara lain:

- a. Bursa efek merupakan pihak yang melangsungkan serta sediakan sistem dan atau rekomendasi guna menghubungkan pembelian dan penjualan efek di antara mereka.
- b. Efek ialah surat berharga, berupa surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.
- c. Portofolio efek ialah kumpulan efek yang dimiliki oleh pihak.
- d. Efek syariah adalah efek sebagaimana diartikan oleh peraturan perundang-undangan pasar modal yaitu surat berharga yang mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam akad, manajemen perusahaannya, maupun cara penerbitannya.
- e. *Shariah Compliance Offer (SCO)* yakni kelompok dari suatu industri ataupun lembaga yang sudah memperoleh sertifikat dari DSN-MUI yang menunjukkan interpretasi terhadap kaidah syariah dipasar modal.
- f. Emiten merupakan pihak yang melaksanakan penawaran universal.
- g. Kustodian merupakan pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain, termasuk menerima dividen, bunga, serta hak-hak lain, menuntaskan transaksi efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
- h. Manajer investasi adalah pihak yang kegiatannya mengelolah portofolio efek investasi dengan sekelompok nasabah, kecuali industri asuransi, dana

pensiun, serta bank yang melaksanakan sendiri aktivitas bisnisnya bersumber dari peraturan undang-undangan yang resmi.

- i. Prinsip-prinsip syariah adalah prinsip berlandaskan pada pedoman islam yang ditetapkan oleh DSN-MUI.
- j. industri publik yaitu industri yang sahamnya sudah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 pemegang saham serta mempunyai dana diserahkan sekurang-kurangnya Rp.3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) ataupun suatu jumlah pemegang saham dan modal distor yang diresmikan dengan regulasi pemerintah.<sup>35</sup>

Pasar modal Syariah secara sederhana ialah pasar modal dimana dalam pelaksanaanya tak terlepas dari pemahaman syariah seperti larangan unsur riba, perjudian, spekulasi. Pasar modal syariah menerbitkan beberapa instrumen syariah dalam bentuk saham, obligasi dan reksadana yang tentunya masuk dalam kriteria yang sejalan pada kaidah syariah. Regulasi pasar modal diatur didalam fatwah DSN-MUI diantaranya:

- a. Fatwa No. 05/DSN-MUI/V/2000 tentang jual beli saham
- b. Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah
- c. Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah
- d. Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah mudharabah
- e. Fatwa No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang pasar modal dan pedoman

---

<sup>35</sup> Nur dinah Fauziah, Mohamad Toha dan Rahma Sandhi Prahara, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Malang: Literasi nusantara, 1019), 40.

umum penerapan prinsip- prinsip syariah di bidang pasar modal.

- f. Fatwa No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang obligasi syariah ijarah.
- g. Fatwa No. 65/DSN-MUI/V/2007 tentang hak memesan Efek terlebih dahulu(HMETD) syariah.
- k. Fatwa No. 66/DSNMUI/III/2008 tentang waran syariah

Dasar hukum pasar modal syariah, yaitu hukum islam (syariah) yang bersumber dari Al-Qur'an, hadist, ijma, dan qiyas. Terdapat Ketentuan utama lahirnya pasar modal syariah. Mengacu pada *Islamic capital Market Fact Finding Report* yang merupakan hasil pengkajian IOSCO (*International Organizations of Securities Commissions*) pada tahun 2004, di dalam pasar modal, pedoman asas islam yang harus dipenuhi terdiri atas pengharaman *Riba, gharar*, judi (*maysir*) serta pelarangan benda yang tidak halal.

a. Pelarangan riba

Definisi riba dalam konteks pasar modal syariah yaitu; suatu tambahan yang ditetapkan maupun diperjanjikan dalam sebuah transaksi efek. Dalam konvensional, riba menjadi sumber utama aktivitas dan pendapatan usaha sedangkan dalam sudut pandang syariah, riba merupakan variabel yang dilarang (haram).<sup>36</sup>

b. *Gharar*

*Gharar* secara harfiah berarti bahaya, dan *taghrir* berarti membawadiri pada sesuatu yang membahayakan. *Gharar* mengacu pada bahaya atau

---

<sup>36</sup>Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariaah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1018), 19

ketidakjelasan. Ada tiga tingkatan *Gharar* berdasarkan kadarnya sedikit, sedang, dan berat. Menurut Mukhtar Shiha, beberapa ulama mendefinisikan *gharar* sebagai segala sesuatu yang diyakini adanya, tetapi dipertanyakan kesempurnaannya. Contoh *gharar* diantaranya memperdagangkan buah sebelum dapat petik, menjual janin dalam induknya, memasarkan ikan pada tempat pemancingan atau tambak ikan dengan cara dipancing atau jaring dan praktik serupa lainnya.<sup>37</sup>

#### c. Maysir

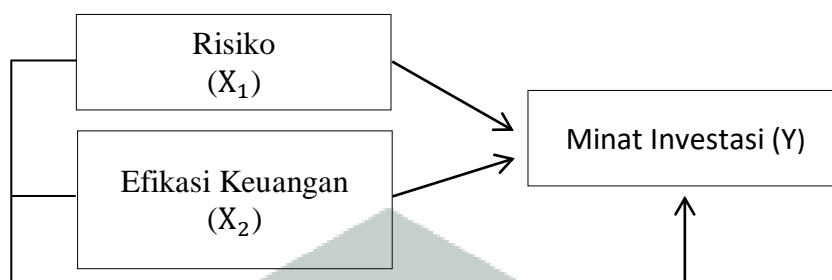
Secara literatur dalam bahasa Arab kata *maysir* bermakna mendapatkan sesuatu dengan sangat mudah tanpa aktivitas keras atau mengantingi keuntungan tanpa bekerja. *Maysir* memuat unsur yang berhubungan dengan judi, taruhan atau permainan beresiko. Larangan Rasulullah Saw mengenai jenis bisnis yang didapatkan bukan dari bekerja melainkan dari untung-untungan, perkiraan dan ramalan atau tebak-tebakan (seperti judi) dan bukan diperoleh dengan bekerja.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka berpikir pada penelitian ini, yaitu seperti gambar di bawah ini:

---

<sup>37</sup>Rudiansyah, "Telaah Gharar, Riba, dan Maisir dalam Perspektif Transaksi Ekonomi Islam", *Al-Huquq*, 2 no 1 (2020):100, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alhuquq/article/>



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, terdapat dua variabel yang akan di uji, yaitu variabel (X) sebagai variabel independen dan variabel (Y) sebagai variabel dependen. Dimana Risiko sebagai variabel (X1) dan Efikasi Keuangan sebagai variabel (X2), serta Minat Investasi Sebagai Variabel (Y). Pengujian pada penelitian ini dilakukan melalui uji t ( Uji parsial), uji f (Uji simultan) melihat pengaruh dari keseluruhan terhadap minat investasi dan uji determinasi ( $R^2$ ) dengan melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen.

#### D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, yang bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Pengaruh Risiko (X1) Terhadap Minat Investasi (Y)

$H_0$ . Tidak terdapat pengaruh signifikan Risiko secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

$H_1$ . Terdapat pengaruh signifikan Risiko secara signifikan Berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh Efikasi Keuangan (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)

$H_0$ . Tidak terdapat pengaruh signifikan efikasi keuangan secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

$H_2$ . Terdapat pengaruh signifikan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh Risiko (X1), dan Efikasi Keuangan (X2) Terhadap Minat Investasi (Y).

$H_0$ . Tidak terdapat pengaruh simultan signifikan risiko dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

$H_3$ . Terdapat pengaruh simultan signifikan risiko dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.



## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sujarweni, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dicapai menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi ( pengukuran).<sup>38</sup> Penelitian kuantitatif menentukan pengaruh risiko dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah secara statistik dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) for windows versi 26.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data-data penelitian, maka peneliti akan menagmbil data sampel di Institut Agama Islam Negeri Palopo, pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan dengan waktu penelitian 1 bulan, yaitu 18 Juli 2023 – 18 Agustus 2023 .

### C. Definisi Operasional variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Risiko (X1)	Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan investasi	1. Tingkat risiko membantu meminimalisir kerugian 2. Tingkat Risiko sebanding dengan keuntungan yang akan di dapatkan. <sup>39</sup>	Likert

<sup>38</sup> V. Wirata Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*,(Yogyakarta:PT.Pustaka Baru, 1019), 15.

<sup>39</sup> Aini, Maslichah, and Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

		diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor.		
2	Efikasi Keuangan (X2)	Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil mengelola keuangan.	1. Keyakinan Pengelolaan keuangan. 2. memahami kemampuan diri dalam mengelola keuangan. <sup>40</sup>	likert
3	Minat Investasi (X3)	Minat Investasi adalah keinginan yang kuat seseorang dalam mempelajari suatu hal yang berkaitan dengan investasi dan mempraktikannya.	Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi. 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi 3. Mencoba berinvestasi.	Likert

#### D. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang).”

<sup>40</sup> Ayuningdiah, Hariyani, and Saputra, “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.”

untuk dipelajari sebagai bahan penarikan kesimpulan.<sup>41</sup> Populasi penelitian, yaitu sebanyak 2882 yang merupakan mahasiswa/i aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Dimana teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik ini peneliti gunakan agar memudahkan dalam memperoleh responden yg tepat.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relatif besar. Besaran sampel yang akan diteliti, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas kesalahan 10% atau 0,1,

adalah:

$$n = \frac{2882}{1+2882(0,1)^2}$$

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,1019),80

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,1019),81

$$n = \frac{2882}{29,82}$$

$$n = 96,646 \quad \text{dibulatkan menjadi } 100$$

$$n = 100.$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa sampel sebanyak 100 dari 2882 populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

### **E. Sumber Data Penelitian**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden penelitian. Data primer dari penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa/i FEBI IAIN Palopo.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan diterbitkan untuk digunakan oleh organisasi yang mengolahnya. Tujuannya agar peneliti tidak perlu lagi mengolah data dari data mentah (primer). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diambil dari web resmi FEBI IAIN Palopo dan GIS IAIN PALOPO.

### **F. Instrument Penelitian**

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati, secara spesifik fenomena ini di sebut variabel penelitian. Dalam instrumen harus memiliki skala dan dalam penelitian ini akan menggunakan skala likert, alasan penggunaan skala likert pada penelitian ini adalah skala likert tepat digunakan untuk mengukur suatu variabel yang mempengaruhi fenomena sosial.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Pertanyaan berpedoman pada indikator-indikator variabel, dalam pengerjaannya adalah dengan cara memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disesuaikan. Dalam penelitian penelitian ini, skala yang digunakan ada 4 jenis, yaitu,

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 4
Setuju (S)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu angket atau Kuesioner. Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi.<sup>43</sup> Penyebaran angket atau kuesioner ini di lakukan melalui *Google Form* pada mahasiswa/i aktif Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala *Likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, 11 (Bandung: Alfabeta, 1010).141.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai social, ilmiah, dan akademis. Adapun kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial Sciense (SPSS) for Windows* versi 26. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan pengujian data, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan kuesioner penelitian dengan melakukan uji validitas dan realibilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel (untuk setiap butir dapat dilihat pada colom corrected item-total correlations). Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variable yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah bivariate person (produk moment person) dengan taraf signifikan 0,05 dilakukan dengan mengoreksi skor masing-masing item dengan skor nilai totalnya.

---

<sup>44</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 1015), 109.

Kemudian nilai korelasi pada table r. jika nilai r hitung lebih besar dari r table artinya variable dapat di nyatakan valid.<sup>45</sup>

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<b>Risiko (X1)</b>	1	0,405	0,196	Valid
	2	0,649	0,196	Valid
	3	0,606	0,196	Valid
	4	0,611	0,196	Valid
<b>Efikasi Keuangan (X2)</b>	1	0,465	0,196	Valid
	2	0,601	0,196	Valid
	3	0,754	0,196	Valid
	4	0,617	0,196	Valid
<b>Minat (Y)</b>	5	0,626	0,196	Valid
	1	0,273	0,196	Valid
	2	0,514	0,196	Valid
	3	0,389	0,196	Valid
	4	0,441	0,196	Valid
	5	0,509	0,196	Valid
	6	0,479	0,196	Valid
	7	0,580	0,196	Valid
	8	0,428	0,196	Valid
9	0,408	0,196	Valid	

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel risiko (X1), efikasi keuangan (X2), dan minat investasi (Y) setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden secara keseluruhan mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,196) sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada indikator valid.

#### b. Uji Realibilitas

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,1017), h.111.

Reliabilitas adalah penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya.<sup>46</sup> Pada uji ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$  selanjutnya Instrument reliable adalah variabel yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Risiko (X1)	0,785	Reliabel
Efikasi Keuangan (X2)	0,817	Reliabel
Minat (Y)	0,763	Reliabel

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 3.3 dijelaskan bahwa setelah penyebaran kuesioner kepada 100 responden, hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena cronbach,s alpha memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60. Variabel risiko memiliki nilai cronbach,s alph sebesar 0,785 ( $0,785 > 0,60$ ), variabel efikasi keuangan memiliki nilai cronbach,s alpha sebesar 0,817 ( $0,817 > 0,60$ ), dan variabel minat investasi memiliki nilai cronbach,s alpha sebesar 0,763 ( $0,763 > 0,60$ ). Dari pernyataan tersebut semua instrumen penelitian dikatakan reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

<sup>46</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitia* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 1015).



Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji ini terdapat tiga jenis yang penulis gunakan, yaitu:

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi secara normal. Jika signifikansinya  $> 0,05$  maka distirbusi normal begitupun sebaliknya, jika signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>47</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar varibel indevenden, karena akan menurunkan kepercayaan terhadap uji signifikansi.

Cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adanya dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF).

Jika Nilai VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,1$  maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas.<sup>48</sup>

Jika nilai VIF  $> 10$  dan tolerance  $< 0,1$ , maka dapat dikatakan ada masalah multikolinearitas.

#### **c. Uji heterokedastitas**

Uji heterokedastitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang di operasikan sudah mempunyai varians yang sama (homogen). Dasar

---

<sup>47</sup> Agus Tri Basuki "Analisis Regresi Dalam Penelitian & Bisnis" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1017),h.60

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 1017).

keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikan variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $\text{sig} > \alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heterokedastitas.<sup>49</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen Risiko ( $X_1$ ), dan Efikasi Keuangan ( $X_2$ ) terhadap variable dependen Minat Investasi ( $Y$ ) secara bersama-sama.. Adapun model dasar regresi linear berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Minat Investasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Risiko

$X_2$  = Efikasi Keuangan

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh antara variable terikat ( $Y$ ). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika signifikansi t

<sup>49</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program IBM SPSS, Edisi 8, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 1016), h.134

hitung lebih besar dari  $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji Simultan (Uji F-Statistik)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel secara bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Menentukan kriteria uji F dapat diukur dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh antara kedua variabel yang diuji.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang diuji.

#### **c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang di terangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai Koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada awalnya dikenal sebagai Fakultas Syariah. Dimana pada Fakultas Syariah hanya ada terdapat tiga jurusan pilihan akademik yang ditawarkan yaitu Hukum Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah. Namun Fakultas Syariah berdiri pada tanggal 23 Maret 2014, dan di waktu tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah berdiri. Saat itu FEBI hanya terdiri dari dua jurusan, yakni Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. kemudian di tahun 2017 FEBI membentuk program studi baru yang diberi nama Manajemen Bisnis Syariah. Kemudian pada tahun 2022 FEBI membentuk kembali program studi baru yaitu Akuntansi Syariah.

###### **b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu sebagai berikut :

###### **1) Visi :**

Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban

###### **2) Misi :**

a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.

b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.

c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

c. Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah

Adapun visi dan misi program studi ekonomi syariah

1) Visi

Unggul dalam penerapan ekonomi syariah sebagai payung peradaban berdaya saing asia tenggara 2040.

2) Misi

a) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada penguasaan ilmu ekonomi, entrepreneurship yang terintegrasi dengan ilmu keislaman berdaya saing global.

b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian ilmiah yang berorientasi pada bidang ilmu ekonomi dan ekonomi syariah serta mengembangkan dan menerapkan hasil kajian dalam pengembangan sistem ekonomi di Asia tenggara.

c) Melakukan pembinaan, pengabdian masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai islam dan kearifan lokal masyarakat dengan tetap kritis terhadap perkembangan, perubahan sosial ekonomi baik dalam skala lokal, nasional, maupun global.

d) Menjalin kerjasama yang harmonis saling menguntungkan dengan lembaga keuangan, pemerintah dan non pemerintah, serta dunia

internasional yang berorientasi pada penguatan program studi ekonomi syariah.

d. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

Adapun visi dan misi program studi perbankan syariah yaitu sebagai berikut :

1) Visi

Unggul dalam Penerapan Perbankan Syariah sebagai Payung Peradaban.

2) Misi

a) Menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktisi dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pengguna (*user*) yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dan menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.

b) Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah yang berbasis keahlian dan teknologi serta penguasaan terhadap bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.

c) Mengembangkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian serta penelitian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industri perbankan syariah.

- d) Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling berkontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non-pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik berskala nasional maupun internasional.
- e) Melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan *stakeholder*.

#### e. Visi dan Misi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Adapun visi dan misi program studi perbankan syariah yaitu sebagai berikut :

##### 1) Visi

Unggul dalam aplikasi dan riset manajemen bisnis syariah menuju syari'preneur sebagai payung peradaban berdaya saing asia tenggara 2040

##### 2) Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan manajemen bisnis syariah yang memiliki standar mutu nasional berdaya saing global.
- b) Menyelenggarakan penelitian dan ilmu manajemen bisnis berbasis syariah yang berkontribusi pada keilmuan dan aplikasi berstandar nasional.
- c) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen dan bisnis syariah yang berorientasi pada pengembangan UMKM global.

- d) Menyelenggarakan pengolahan program studi menuju terciptanya good universty governance dan internasional recognition.

f. Sarana dan Prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan menunjang kegiatan akademik meliputi:

- 1) Sarana dan prasarana di dalam kelas meliputi : white board, layar, meja, kursi dan Air Conditioner (AC).
- 2) Sarana dan prasaran di luar kelas meliputi : Laboratorium Komputer, Laboratorium Bank Mini, Ruang Baca, Meeting Point, Career Development Centre dan Ruang Ujian (munaqasha) Skripsi

## 2. Karakteristik Objek Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa aktif FEBI IAIN Palopo.

Berikut ini adalah data karakteristik objek penelitian:

- a. Karakteristik objek penelitian berdasarkan pemahaman investasi  
Gambar 4.1 diagram karakteristik objek penelitian berdasarkan pemahaman investasi



Sumber: data primer yang di olah



Berdasarkan data yang di sajikan pada tabel di atas, mahasiswa yang menjadi objek dalam penelitian ini 100% telah belajar tentang investasi.

b. Karakteristik objek penelitian berdasarkan uang saku

Tabel 4.1 Karakteristik objek penelitian berdasarkan uang saku

No	Uang saku/bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1.000.000	62	62%
2	> 1.000.000	38	38%

Sumber : data primer yang di olah

Berdasarkan data yang di sajikan pada tabel di atas, jumlah uang saku mahasiswa < 1.000.000 sebanyak 62 orang atau 62 %, sedangkan > 1.000.000 sebanyak 38 orang atau 38%.

c. Karakteristik objek penelitian berdasarkan program studi

Tabel 4.2 Program Studi objek penelitian

No	Program Studi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Ekonomi Syariah	35	35 %
2	Perbankan Syariah	27	27 %
3	Manajemen Bisnis Syariah	29	29 %
4	Akuntansi Syariah	9	9 %

Sumber: data primer yang di olah, 2023

Berdasarkan data yang di sajikan pada tabel di atas, Ekonomi Syariah menyumbang 35% atau 35 responden dari 100 responden kuesioner, kemudian Perbankan Syariah berjumlah 27% atau 27 responden, Manajemen Bisnis Syariah berjumlah 29% atau 29 Responden dan Akuntansi Syariah berjumlah 9 % atau 9 responden.

## d. Karakteristik objek penelitian berdasarkan tahun angkatan

Tabel 4.3 Tahun angkatan objek penelitian

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1	2019	44	44%
2	2020	18	18%
3	2021	23	23%
4	2022	15	15 %

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan diatas, mahasiswa angkatan 2019 menyumbang 44% atau 44 responden dari 100 responden kuesioner, kemudian angkatan 2021 berjumlah 23% atau 23 responden, mahasiswa angkatan 2020 berjumlah 18 % atau 18 responden dan mahasiswa angkatan 2022 berjumlah 15 % atau 15 responden.

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

#### a. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel Risiko (X1)

Tabel 4.4 indeks jawaban responden terhadap variabel risiko (X1)

No	Pernyataan	Penilaian				N	Total Skor	Rata-Rata
		SS 4	S 3	TS 2	STS 1			

Tingkat risiko meminimalisir kerugian

1	Mengukur tingkat risiko membantu saya dalam meminimalisir terjadinya kerugian	40 Atau 40%	57 Atau 57%	3 Atau 3%	-	100	337	3,37
---	---	-------------------	-------------------	-----------------	---	-----	-----	------

2 Menurut saya, pemilihan lebih dari satu instrumen investasi dalam pasar modal membantu meminimalisir risiko.	30	58	12				
	Atau	Atau	Atau	-	100	318	3,18
	30%	58%	12%				

---

**Rata-rata indikator = 3,27**

---

Tingkat risiko sebanding dengan keuntungan yang akan didapatkan

---

3 Menurut saya, investasi dengan tingkat risiko yang tinggi pada pasar modal akan memberikan keuntungan yang besar pula	46	49	5				
	Atau	Atau	Atau	-	100	3,41	3,41
	46%	45%	8%				
4 Menurut saya, Risiko yang ada di pasar modal sesuai dengan keuntungan yang akan di peroleh dengan memahami manajemen keuangan dalam berinvestasi.	46	45	8	1			
	Atau	Atau	Atau	Atau	100	3,36	3,36
	46%	49%	8%	1%			

---

**Rata-rata indikator = 3,37**

---

Berdasarkan tabel indeks jawaban responden di atas, yaitu variabel risiko pada indikator tingkat risiko dapat meminimalisir kerugian, menunjukkan bahwa pernyataan Mengukur tingkat risiko membantu saya dalam meminimalisir terjadinya kerugian, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang atau 40%, setuju sebanyak 57 orang atau 57%, tidak setuju 3 orang atau 3%.

Pada pernyataan kedua, yaitu menurut saya, pemilihan lebih dari satu instrumen investasi dalam pasar modal membantu meminimalisir risiko, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 30 orang atau 30%, setuju sebanyak 58 orang atau 58%, tidak setuju 12 orang atau 12%.

Tanggapan responden pada pernyataan ketiga, yaitu pada variabel risiko dengan indikator tingkat risiko sebanding dengan keuntungan yang akan didapatkan, menunjukkan bahwa pernyataan Menurut saya, investasi dengan tingkat risiko yang tinggi pada pasar modal akan memberikan keuntungan yang besar pula, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 46 orang atau 46%, setuju sebanyak 49 orang atau 49%, tidak setuju 5 orang atau 5%.

Pada pernyataan keempat, yaitu Risiko yang ada di pasar modal sesuai dengan keuntungan yang akan di peroleh dengan memahami manajemen keuangan dalam berinvestasi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 46 orang atau 46%, setuju sebanyak 45 orang atau 45%, tidak setuju 8 orang atau 8%, sangat tidak setuju 1 orang atau 1%.

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa sesuai pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian setuju kemudian disusul dengan penilaian sangat setuju, lalu di susul penilaian tidak setuju dan yang paling sedikit responden memberikan penilaian sangat tidak setuju. Indikator yang paling dominan dalam membentuk variabel risiko adalah indikator tingkat risiko sebanding dengan keuntungan yang akan di dapatkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,37.

b. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel efikasi keuangan (X2)

Tabel 4.5 indeks jawaban responden terhadap variabel efikasi keuangan (X2)

No	Pernyataan	Penilaian				N	Total Skor	Rata-Rata
		SS 4	S 3	TS 2	STS 1			
<b>Keyakinan pengelolaan keuangan</b>								
1	Saya yakin bahwa cara mengelola keuangan di saat ini akan berpengaruh pada keuangan dimasa datang	45 Atau 45%	49 Atau 49%	6 Atau 6%	-	100	339	3,39
2	Saya yakin dengan pemilihan aset yang tepat sangat berpengaruh keuangan di masa yang akan datang.	47 Atau 47%	51 Atau 51%	2 Atau 2%	-	100	345	3,45
3	Saya yakin akan keberhasilan mengelola keuangan dengan baik yaitu dengan berinvestasi	44 Atau 44%	49 Atau 49%	7 Atau 7%	-	100	337	3,37
<b>Rata-rata indikator = 3,40</b>								
<b>Kemampuan pengelolaan keuangan</b>								
4	Saya mampu mengontrol keinginan pembelian yang tidak di butuhkan, sehingga dapat menyisihkan untuk berinvestasi	44 Atau 44%	47 Atau 47%	7 Atau 7%	2 Atau 2%	100	333	3,33
5	Menurut saya investasi merupakan keputusan keuangan yang efektif jika bertujuan untuk memperoleh keuntungan.	52 Atau 52%	44 Atau 44%	4 Atau 4%	-	100	348	3,48
<b>Rata-rata indikator = 3,41</b>								

Berdasarkan tabel indeks jawaban responden di atas, yaitu variabel efikasi keuangan pada indikator keyakinan pengelolaan keuangan, menunjukkan bahwa pernyataan Saya yakin bahwa cara mengelola keuangan di saat ini akan berpengaruh pada keuangan dimasa datang, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 45 orang atau 45%, setuju sebanyak 49 orang atau 49%, tidak setuju 6 orang atau 6%.

Pada pernyataan kedua, yaitu Saya yakin dengan pemilihan aset yang tepat sangat berpengaruh keuangan di masa yang akan datang, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 47 orang atau 47%, setuju sebanyak 51 orang atau 51%, tidak setuju 2 orang atau 2%.

Pada pernyataan ketiga, yaitu Saya yakin akan keberhasilan mengelola keuangan dengan baik yaitu dengan berinvestasi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 44 orang atau 44%, setuju sebanyak 49 orang atau 49%, tidak setuju 7 orang atau 7%.

Tanggapan responden pada pernyataan keempat, yaitu pada variabel efikasi keuangan dengan indikator kemampuan pengelolaan keuangan, menunjukkan bahwa pernyataan Saya mampu mengontrol keinginan pembelian yang tidak di butuhkan, sehingga dapat menyisihkan untuk berinvestasi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 44 orang atau 44%, setuju sebanyak 47 orang atau 47%, tidak setuju 7 orang atau 9% dan sangat tidak setuju 2 orang atau 2%.

Pada pernyataan kelima, yaitu Menurut saya investasi merupakan keputusan keuangan yang efektif jika bertujuan untuk memperoleh keuntungan,

responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 52 orang atau 52%, setuju sebanyak 44 orang atau 44%, tidak setuju 4 orang atau 4%.

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa sesuai pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian setuju kemudian disusul dengan penilaian sangat setuju, lalu di susul penilaian tidak setuju dan yang paling sedikit responden memberikan penilaian sangat tidak setuju. Indikator yang paling dominan dalam membentuk variabel efikasi keuangan adalah indikator kemampuan pengelolaan keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 3,41.

c. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel minat investasi (Y)

Tabel 4.6 indeks jawaban responden terhadap variabel minat investasi (Y)

No	Pernyataan	Penilaian				N	Total Skor	Rata-Rata
		SS 4	S 3	TS 2	STS 1			
Keinginan mencari tahu tentang investasi								
1	Sebelum berinvestasi saya mencari informasi kelebihan dan kekurangan pada investasi yang akan saya ambil.	38 Atau 38%	57 Atau 57%	3 Atau 3%	2 Atau 2%	100	331	3,31
2	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum melakukan investasi.	45 Atau 45%	53 Atau 53%	2 Atau 2%	-	100	343	3,43
3	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.	40 Atau 40%	55 Atau 55%	5 Atau 5%	-	100	335	3,35
<b>Rata-rata indikator = 3,36</b>								

Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi								
	Mengikuti seminar pasar modal merupakan cara	45	51	4				
<b>4</b>	saya meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi investasi.	Atau 45%	Atau 51%	Atau 4%	-	100	341	3,41
<b>5</b>	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya untuk meningkatkan minat berinvestasi	47 Atau 47%	49 Atau 49%	3 Atau 3%	1 Atau 1%	100	342	3,42
<b>6</b>	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meningkatkan minat berinvestasi.	40 Atau 40%	56 Atau 56%	3 Atau 3%	1 Atau 1%	100	335	3,35
<b>Rata-rata indikator = 3,39</b>								
Mencoba untuk berinvestasi								
<b>7</b>	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan	40 Atau 40%	55 Atau 55%	4 Atau 4%	1 Atau 1%	100	334	3,34
<b>8</b>	Berinvestasi di pasar modal merupakan kebutuhan saya di masa depan	34 Atau 34%	52 Atau 52%	14 Atau 14%	-	100	320	3,2
<b>9</b>	Saya akan menginvestasikan sebagian kecil dana saya di pasar modal.	37 Atau 37%	46 Atau 46%	17 Atau 17%	-	100	320	3,2
<b>Rata-rata indikator = 3,24</b>								



Berdasarkan tabel indeks jawaban responden di atas, yaitu variabel minat investasi pada indikator Keinginan mencari tahu tentang investasi, menunjukkan bahwa pernyataan Sebelum berinvestasi saya mencari informasi kelebihan dan kekurangan pada investasi yang akan saya ambil, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 38 orang atau 38%, setuju sebanyak 57 orang atau 57%, tidak setuju 3 orang atau 3% dan sangat tidak setuju 2 orang atau 2%.

Pada pernyataan kedua, yaitu saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum melakukan investasi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 45 orang atau 45%, setuju sebanyak 53 orang atau 53%, tidak setuju 2 orang atau 2%.

Pada pernyataan ketiga, yaitu saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang atau 40%, setuju sebanyak 55 orang atau 55%, tidak setuju 5 orang atau 5%.

Tanggapan responden pada pernyataan keempat, yaitu pada variabel efikasi keuangan dengan indikator meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, menunjukkan bahwa pernyataan mengikuti seminar pasar modal merupakan cara saya meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi investasi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 45 orang atau 45%, setuju sebanyak 51 orang atau 51%, tidak setuju 4 orang atau 4%.

Pada pernyataan kelima, yaitu membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya untuk meningkatkan minat berinvestasi responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 47 orang atau 47%, setuju sebanyak

49 orang atau 49%, tidak setuju 3 orang atau 3%, dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1%.

Pada pernyataan keenam, yaitu Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meningkatkan minat berinvestasi yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang atau 40%, setuju sebanyak 56 orang atau 56%, tidak setuju 3 orang atau 3%, dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1%.

Tanggapan responden pada pernyataan ketujuh, yaitu pada variabel efikasi keuangan dengan indikator mencoba untuk berinvestasi, menunjukkan bahwa pernyataan saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang atau 40%, setuju sebanyak 55 orang atau 55%, tidak setuju 4 orang atau 4% dan sangat tidak setuju 1 orang atau 1%.

Pada pernyataan kedelapan, yaitu berinvestasi di pasar modal merupakan kebutuhan saya di masa depan responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 34 orang atau 34%, setuju sebanyak 52 orang atau 52%, tidak setuju 12 orang atau 12%.

Pada pernyataan kesembilan, yaitu saya akan menginvestasikan sebagian kecil dana saya di pasar modal yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 37 orang atau 37%, setuju sebanyak 46 orang atau 46%, tidak setuju 17 orang atau 17%.

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa sesuai pernyataan yang digunakan paling banyak responden memberikan penilaian setuju kemudian

disusul dengan penilaian sangat setuju, lalu di susul penilaian tidak setuju dan yang paling sedikit responden memberikan penilaian sangat tidak setuju. Indikator yang paling dominan dalam membentuk variabel minat investasi adalah indikator Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan nilai rata-rata sebesar 3,39.

#### 4. Hasil Analisis Data

##### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan nilai *test statistic kolmogrov smirnov* sebagai uji normalitas. Dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Normalitas Kolmogrov Smirnov Test

Sampel	Nilai <i>Kolmogorov smirnov</i>	Signifikansi	Simpulan
100	0,053	0,200	Normal

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2023

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang di uji berdistribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Tidak terjadi korelasi antara variabel dalam model regresi yang baik. *Variance Inflation Factor (VIF)* digunakan untuk menguji multikolinearitas. Jika  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ , data penelitian dikatakan bebas multikolinearitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
<b>Risiko</b>	0,665	1,504
<b>Efikasi Keuangan</b>	0,665	1,504

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 Terlihat bahwa nilai tolerance dari kedua variabel yaitu lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel risiko ( $X_1$ ) dan Variabel efikasi keuangan ( $X_2$ ).

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan uji glejser dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Heterokedastisitas Uji glejser

Model	T	Sig
<b>(Constant)</b>	3,369	,001
<b>Risiko</b>	-,426	,671
<b>Efikasi Keuangan</b>	-1,163	,248

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas melalui uji glejser, diketahui nilai signifikan untuk variabel risiko ( $X_1$ ) adalah 0,671 dan variabel efikasi keuangan ( $X_2$ ) adalah 0,248, karena nilai signifikan dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas antar variabel risiko ( $X_1$ ) dan variabel efikasi keuangan ( $X_2$ ).

#### b. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut tabel uji regresi linear berganda di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,369	2,195		6,546	,000
	RISIKO	,716	,143	,499	5,021	,000
	EFIKASI KEUANGAN	,218	,139	,155	2,564	,021

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2023

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 14,369 + 0,716 (X_1) + 0,218 (X_2) + e$$

Persamaan regresi linear dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta Minat Investasi (Y) sebesar 14,369 artinya nilai peningkatan minat investasi sebelum di pengaruhi oleh varibabel risiko dan efikasi keuangan adalah 14, 369.
- 2) Koefisien  $\beta_1 = 0,716$  menunjukkan bahwa pengaruh variabel risiko terhadap minat investasi berarah positif. Jika terjadi kenaikan satu pada variabel risiko, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,716.

- 3) Koefisien  $\beta_2 = 0,218$  menunjukkan bahwa pengaruh variabel risiko terhadap minat investasi berarah positif. Jika terjadi kenaikan satu pada variabel risiko, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,218.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel *coefficients* di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	14,369	2,195		6,546	,000
	RISIKO	,716	,143	,499	5,021	,000
	EFIKASI KEUANGAN	,218	,139	,155	2,564	,021

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2023

Untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (Risiko dan Efikasi Keuangan) terhadap variabel dependen (Minat Investasi) dapat dilihat dari nilai signifikan setiap variabel. Nilai t tabel =  $(\alpha/2: n-k-1 = 0,05/2)$  dengan nilai  $df = n-k-1 = 100-2-1 = 97$  (k adalah jumlah variabel independen). Di dapat t tabel = 1,984.

- a) Dari hasil perhitungan tabel risiko bisa dilihat nilai t hitung  $>$  t tabel = 5,021  $>$  1,984 dan nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel risiko (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap minat investasi.

b) Dari hasil perhitungan data tabel efikasi keuangan dapat dilihat nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel = 2,564  $>$  1,984 dan nilai  $t$ -test pada kolom sig. untuk variabel efikasi keuangan sebesar 0,021  $<$  0,05. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan pada riset ini yakni bila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, sehingga pengaruh secara simultan berlangsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji simultan ( $F$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377,018	2	188,509	27,623	,000 <sup>b</sup>
	Residual	661,972	97	6,824		
	Total	1038,990	99			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), EFIKASI KEUANGAN, RISIKO

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2023

Nilai  $F$  tabel =  $f(k;n-k)$ ,  $f = (2;100-2)$ ,  $F$  tabel =  $(2;98) = 3,09$  dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel = 27,623  $>$  3,09. Tingkat signifikan 0,000  $<$  0,05, sehingga variabel risiko ( $X_1$ ) dan efikasi Keuangan ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi.

## 3) Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel hasil pengujian determinasi di bawah ini menjelaskan:

Tabel 4.13 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 <sup>a</sup>	,523	,350	2,612

a. Predictors: (Constant), EFIKASI KEUANGAN, RISIKO  
 Sumber: data diolah menggunakan SPSS 26, 2023

Pada tabel 4.12 Di atas nilai korelasi (R) antara variabel risiko dan efikasi keuangan terhadap variabel minat investasi adalah 0,602 atau 60,2%. Hubungan tersebut dikatakan memiliki korelasi yang kuat.

Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,523 atau 52,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel risiko dan efikasi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat investasi sebesar 52,3% sedangkan sisanya  $(100\% - 52,3\%) = 47,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Risiko terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Pada penelitian ini, Variabel risiko (X1) memperoleh nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai sebesar 5,021 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 1,984 dengan tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Berdasarkan



pernyataan yang valid bahwa investasi dengan tingkat risiko yang tinggi di pasar modal juga akan menghasilkan pengembalian keuntungan yang besar pula, akibatnya responden bersedia mengambil risiko untuk mendapatkan hasil yang nilainya lebih besar. Selain itu untuk meminimalisir risiko mahasiswa dapat menginvestasikan dana dalam berbagai kelas aset atau di sebut sebagai diversifikasi. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi risikonya maka semakin besar pula minat mahasiswa FEBI untuk berinvestasi. Berdasarkan *theory planned behavior*, perilaku seseorang ditentukan oleh suatu niat dan persepsi pengendalian. Sehingga mahasiswa yang ingin melakukan investasi sebelumnya akan memikirkan terlebih dahulu risiko-risiko yang kemungkinan mereka alami, baik itu risiko rendah maupun risiko tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, Siwi Nugraheni, menemukan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam investasi tentunya risiko akan selalu lekat didalamnya. Risiko akan selalu ada, untuk itu risiko dapat diminimalisir dengan cara dan penanganan yang tepat agar risiko yang tidak diinginkan tidak terjadi.<sup>50</sup>

## **2. Pengaruh Efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI**

Pada penelitian ini, Variabel efikasi keuangan (X2) memperoleh nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai sebesar 2,564 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 1,984 dengan tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

---

<sup>50</sup> Ladamay, Supriyanto, and Nugraheni, "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta." (2022): 161

diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini berarti semakin meningkat efikasi keuangan maka semakin besar pula minat investasi mahasiswa FEBI.

penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Kelly dan Pamungkas, yang menyatakan efikasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.<sup>51</sup> Jika seseorang memiliki efikasi keuangan yang tinggi maka akan lebih percaya diri untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat menyelesaikan masalah keuangan dengan baik dan cepat.

Responden yang menjawab dalam penelitian ini memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengatur kondisi keuangan sehingga dapat mengalokasikan tabungan serta pengeluaran agar berdampak baik di masa depan. Berdasarkan teori yang mendukung penelitian ini, yaitu *theory planned behavior* oleh Ajzen mengungkapkan perilaku individu dipengaruhi dari suatu intensi.<sup>52</sup> Intensi tersebut dipengaruhi oleh *perceived behavioral control* atau perilaku kontrol dimana persepsi seseorang tentang kemampuannya ditampilkan melalui sikap tertentu. Pada *behavior* di bidang keuangan dikenal istilah *financial management behavior* yang di artikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari.

### **3. Pengaruh risiko dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo.**

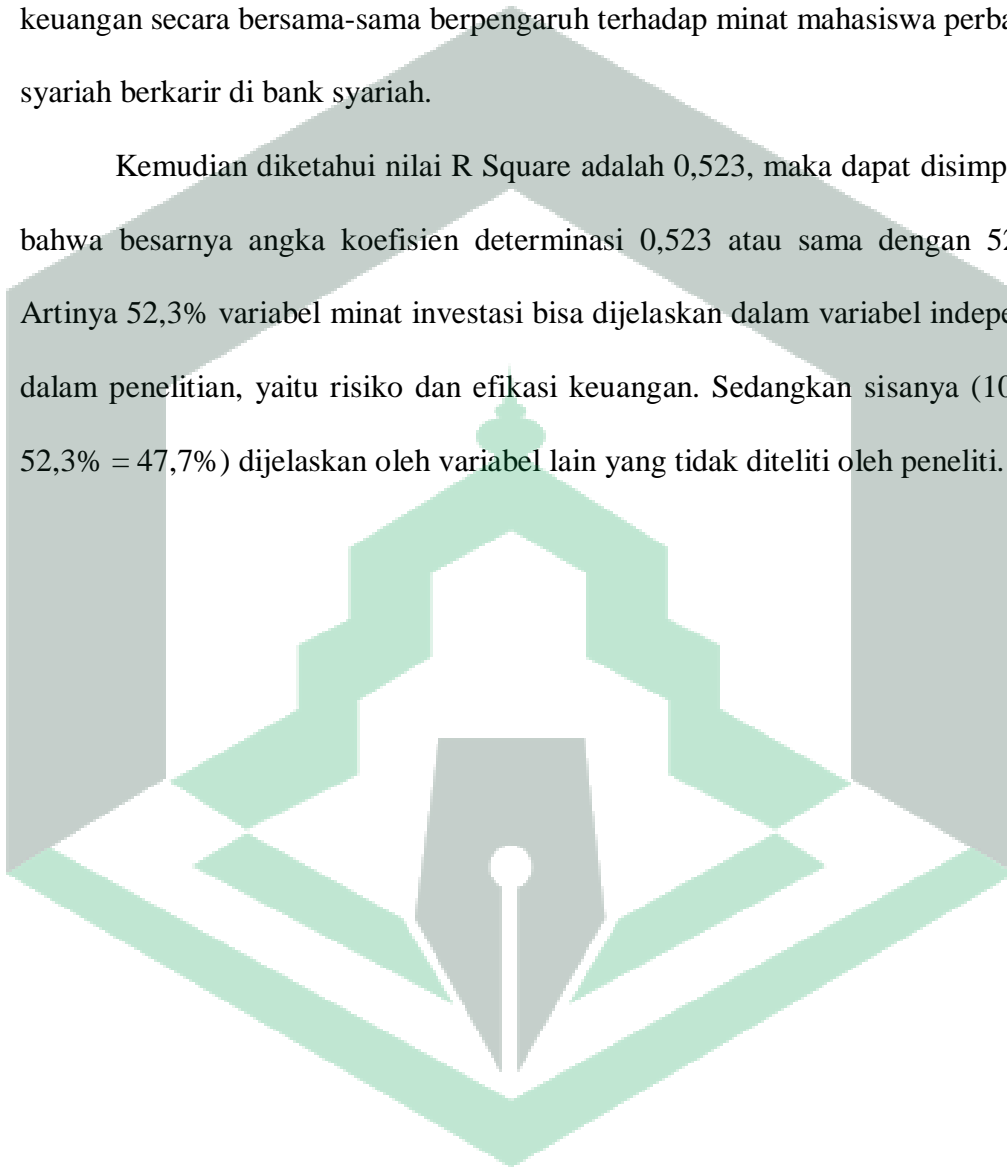
---

<sup>51</sup> Kelly Kelly and Ary Satria Pamungkas, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (2022): 556–563.

<sup>52</sup> I Ajzen, "*perceived behavioral control, locus of control, and the theory of planned behavior*", *Journal of Applied Social Psychology*. Vol. 32 (2019):665-683.

Pada penelitian ini, Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $27,623 > 3,06$ ) dan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$  hasil tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko dan efikasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank syariah.

Kemudian diketahui nilai R Square adalah 0,523, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi 0,523 atau sama dengan 52,3%. Artinya 52,3% variabel minat investasi bisa dijelaskan dalam variabel independen dalam penelitian, yaitu risiko dan efikasi keuangan. Sedangkan sisanya ( $100\% - 52,3\% = 47,7\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh risiko dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian statistik pengaruh risiko terhadap minat investasi di pasar modal syariah menunjukkan bahwa secara parsial variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi risikonya maka semakin besar pula minat mahasiswa FEBI untuk berinvestasi.
2. Hasil pengujian statistik pengaruh efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah menunjukkan bahwa secara parsial variabel efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palopo. Hal ini menyatakan bahwa semakin meningkat efikasi keuangan pada mahasiswa maka semakin besar pula minat investasi mahasiswa FEBI.
3. Hasil pengujian menunjukkan diperoleh koefisien determinasi sebesar 52,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel risiko dan efikasi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel minat

investasi sebesar 52,3%, sedangkan sisanya sebesar 47,7 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya di harapkan hasil yang di dapatkan dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pelengkap artikel yang belum di teliti serta dapat menggunakan metode baru, selain kuesioner agar bisa mendapatkan hasil yang lebih objektif.
2. Dari data yang telah di uji kedua variabel berpengaruh signifikan, untuk itu di harapkan sekuritas dan pengelola GIS IAIN Palopo dapat memberikan pemahaman, sosialisasi, dan edukasi yang lebih terkait pasar modal syariah kepada seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai media untuk menampung minat investasi sehingga terelisasikan dalam investasi secara langsung di pasar modal, serta menyediakan fasilitas sarana dan prasaranan dengan sistem digital untuk mempermudah akses berinvestasi di pasar modal syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. “*Pasar Modal Syariah*”. Edisi cet. Kedua. ( Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018).
- Adiningtyas, Silvi, and Luqman Hakim. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 474.
- Aini, Nur, Maslichah, and Junaidi. “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang).” *E-Jra* 08 08, no. 05 (2019): 28–52.
- Ajzen, I, “Perceived Behavioral Control, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior”, *Journal of Applied Social Psychology*. Vol. 32 (2019):665-683.
- Ayuningdiah, Melania Rizqi, Santi Hariyani, and Arifiansyah Saputra. “Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Seminar Inovasi Manajemen Bisni dan Akuntansi (SIMBA)* 4, no. September 2022 (2022)
- Azwardi, "Metode Penelitian Pendidikan: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi di Indonesia", (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018):45.
- Bandura, Albert, *Self-efficacy Toward a unisfying theory of behavior change, psychological review*, ( Bogor: Pt. Penerbit IPB Press, 2000);191.
- Basuki, Agus Tri, " Analisis Regresi Dalam Penelitian & Bisnis", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017): 60.
- Budiman, Raymon, " Financial IQ dalam Investasi", ( jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019):20.
- Elliana, Ella, " Lembaga Keuangan dan Pasar Modal ," (Malang, Ahlimedia Press: 2020): 39.
- Fareva, I, S Zulaihati, and A Sumiati. “... Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia ...” ... *Journal of Economy, Business ...* 1, no. 2 (2021): 141–150. <http://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/view/13>.
- Fauziah, Nur Dinah, Mohamad Toha, dan Rahma Sandhi Prahara, " (*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*), ( Malang: Literasi Nusantara, 2019): 40.

- Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariabel dengan program IBM SPSS", Edisi delapan, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2016):134.
- Halim, Ahmad, "Analisis Investasi", Edisi Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2005): 37.
- Hartono, Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, edisi kedua, (Yogyakarta, BPFE, 20210):232
- KBBI Daring, <https://kbbi.web.id/investasi>.
- Kamal, Fasiha. "Manajemen Resiko Dan Resiko Dalam Islam" IV, no. 2 (2014): 91–98.
- Karmila, Reni, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Seluruh mahasiswa yang tercatat sebagai investor syariah di IDX kota Jambi)",SKRIPSI, (2019):21.
- Kelly, Kelly, and Ary Satria Pamungkas. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (2022): 556–563.
- Ladamay, Aliyah Zahrah Fadhilah, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni. "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta." *Islamic Economics Journal* 7, no. 2 (2021): 161.
- Malik, Ahmad Dahlan, "Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat berinvestasi Dipasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI", *Jurnal ekonomi dan bisnis islam*, 3, noo.1 (2020):225
- Mulyadi, "Sistem Akuntansi", Edisi ketiga (jakarta: Salemba Empat, 2001):20.
- Rudiansyah, "Telaah Gharar, Riba dan Maisir dalam Perspektif Transaksi Ekonomi Islam," *Al-Huquq*,2,no(2020): 100, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alhuquq/article/view/2818/1921>.
- Siyoto, sandu dan Ali Sodik, " Dasar metodologi penelitian), (Yogyakarta: Publishing, 2015):109.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 201):121.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019):80-82.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2020):142.

Sujarweni, V. Wirata, " Metodologii penelitian Bisnis Dan Pendekatan Kuantitatif, (YOgyakarta: PT Pustaka Baru, 2019) :15.

Suad, Husnan, "Dasar-dasar Teori Portofolio dan analisis Sekuritas", ( Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2003):40.

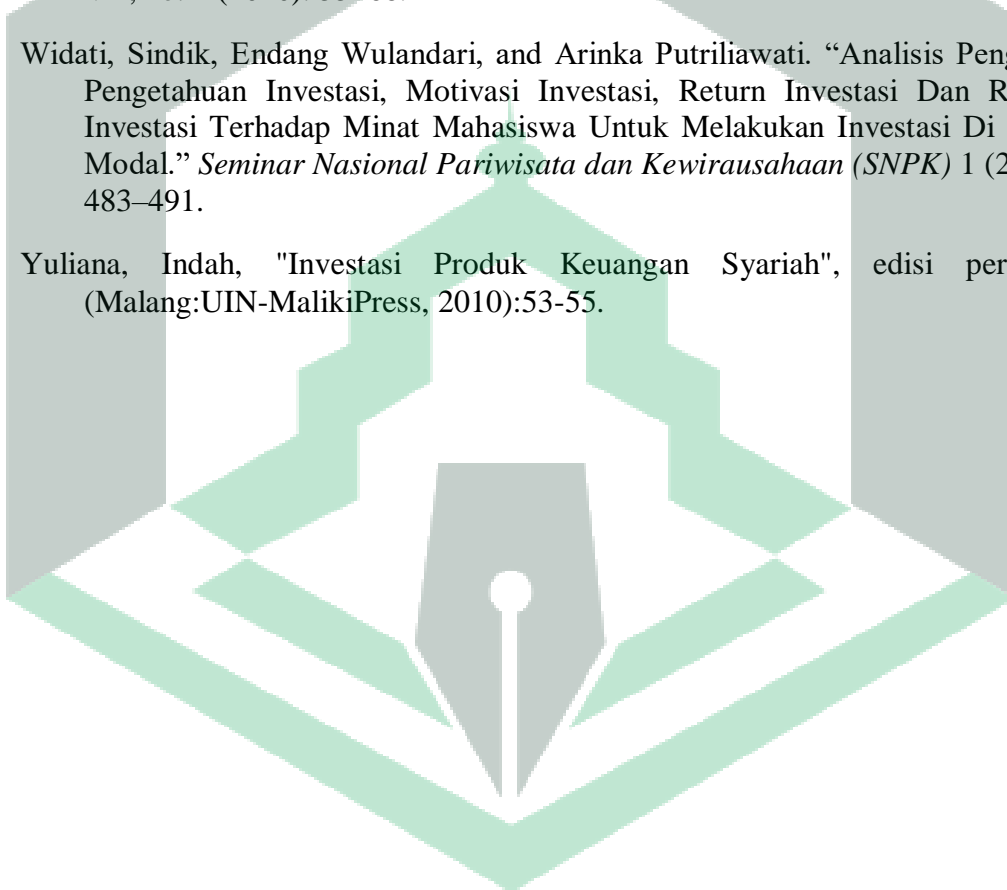
Sumarwan, Ujang, Riset Pemasaran dan Konsumen: Panduan Riset dan kajian: kepuasan , Perilaku Pembelian, gaya hidup dan persepsi risiko, (Bogor: PT. penerbit IPB Press, 2011): 263-264.

Syukur, fatah, "Teknologi Pendidikan", ( Semarang : Rasail, 2005), 67.

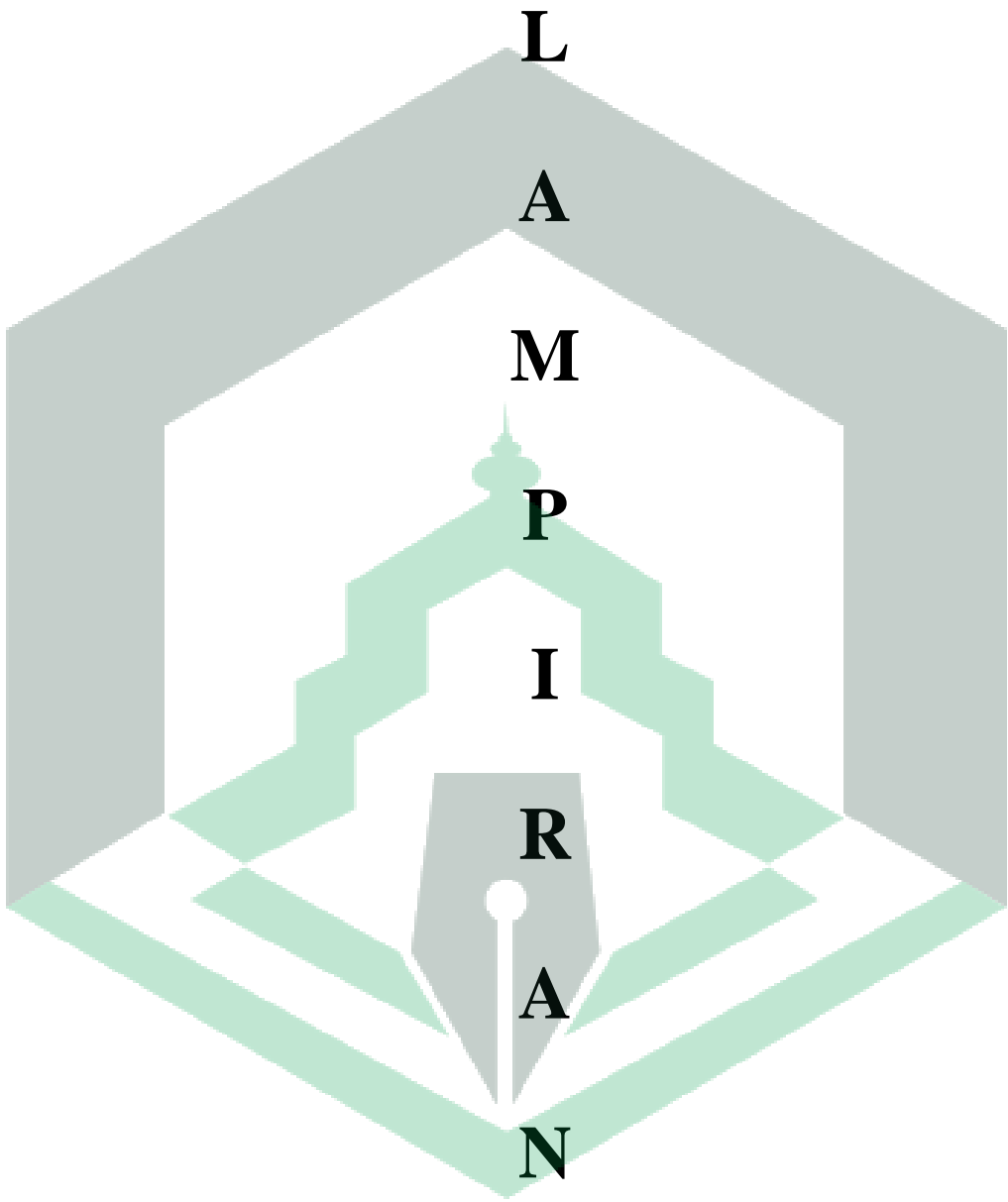
Wardah, S, and R Amrul. "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *Jbma* VII, no. 1 (2020): 55–68.

Widati, Sindik, Endang Wulandari, and Arinka Putriliawati. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 483–491.

Yuliana, Indah, "Investasi Produk Keuangan Syariah", edisi pertama, (Malang:UIN-MalikiPress, 2010):53-55.







**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1 Izin Penelitian



1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 8 9 6

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

---

ASLI

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 896/IP/DPMP/TSP/VII/2023

**DASAR HUKUM :**

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: DELIA HERMAN
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Bakau Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1904010061

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH RISIKO DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

Lokasi Penelitian	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 18 Juli 2023 s.d. 18 Agustus 2023

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 18 Juli 2023  
s.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Sekretaris



**WAHYUDIN M., S.AN, MM**  
Pangkat : Pembina  
NIP. : 19761005 201001 1 003

**Tembusan :**

- Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
- Walikota Palopo
- Dandim 1403 BSWG
- Kepala Palopo
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
- Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
- Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

## Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya Delia Herman Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul "Pengaruh Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Dan Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palopo".

1. Mohon dengan hormat bantuan, dan kesediaan mahasiswa/I untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini,
2. Ada 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan yaitu;

1 = Sangat Tidak Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

4 = Sangat Setuju

Pertimbangan kriteria responden yang dibutuhkan, yaitu: mahasiswa/I aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Identitas Responden:

1. Nama Lengkap
2. Jenis Kelamin
3. Program Studi
4. Tahun Angkatan
5. Pernah belajar tentang investasi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Uang saku perbulan
  - a. < 1.000.000
  - b. > 1.000.000

### A. Risiko (X1)

Risiko					
Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Tingkat risiko membantu meminimalisir kerugian	1. Mengukur tingkat risiko membantu saya dalam meminimalisir terjadinya kerugian				
	2. Menurut saya, pemilihan lebih dari satu instrumen investasi dalam pasar modal membantu meminimalisir risiko.				
2. Tingkat Risiko sebanding dengan keuntungan yang akan di dapatkan	3. Menurut saya, investasi dengan tingkat risiko yang tinggi pada pasar modal akan memberikan keuntungan yang besar pula				
	4. menurut saya, risiko yang ada di pasar modal sesuai dengan keuntungan yang akan di peroleh dengan memahami manajemen keuangan dalam berinvestasi				

## B. Efikasi Keuangan (X2)

Efikasi Keuangan					
Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Keyakinan Pengelolaan keuangan	1. Saya yakin bahwa cara mengelola keuangan di saat ini akan berpengaruh pada keuangan dimasa datang				
	2. Saya yakin dengan pemilihan aset yang tepat sangat berpengaruh keuangan di masa yang akan datang.				
	3. Saya yakin akan keberhasilan mengelola keuangan dengan baik yaitu dengan berinvestasi				
2. Kemampuan pengelolaan keuangan	4. Saya mampu mengontrol keinginan pembelian yang tidak di butuhkan, sehingga dapat menyisihkan untuk berinvestasi				
	5. Menurut saya investasi merupakan keputusan keuangan yang efektif jika bertujuan untuk memperoleh keuntungan.				

### C. Minat Investasi (Y)

Minat Investasi					
Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Keinginan mencari tahu tentang investasi	1. Sebelum berinvestasi saya mencari informasi kelebihan dan kekurangan pada investasi yang akan saya ambil.				
	2. Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum melakukan investasi.				
	3. Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.				
2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	4. Mengikuti seminar pasar modal merupakan cara saya meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi investasi.				
	5. Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya untuk meningkatkan minat berinvestasi.				
	6. Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meningkatkan minat berinvestasi.				
3. Mencoba untuk berinvestasi	7. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan				
	8. Berinvestasi di pasar modal merupakan kebutuhan saya di masa depan				

	9. Saya akan menginvestasikan sebagian kecil dana saya di pasar modal.				
--	--	--	--	--	--



### Lampiran 3: Data Responden

No	Variabel Risiko (X1)				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	3	3	2	3	14
2	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	14
5	3	3	3	3	15
6	3	3	3	4	17
7	3	3	4	3	16
8	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	14
11	3	3	3	3	15
12	4	3	1	3	14
13	3	3	4	4	18
14	4	4	4	4	20
15	2	2	3	2	12
16	4	3	4	3	16
17	3	2	3	3	14
18	3	3	3	3	15
19	3	3	3	3	15
20	3	3	3	4	16
21	3	3	4	3	16
22	2	3	3	3	13
23	2	3	3	3	14
24	4	3	4	3	17
25	3	3	3	3	15
26	4	4	3	4	18
27	3	3	3	3	15
28	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	15
31	4	4	4	4	20
32	3	3	3	4	16
33	3	3	4	4	18
34	3	3	3	2	14
35	4	4	4	4	20
36	3	3	3	3	15
37	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	15



<b>39</b>	3	3	3	3	15
<b>40</b>	3	3	3	3	15
<b>41</b>	4	4	4	4	20
<b>42</b>	4	4	4	4	20
<b>43</b>	4	4	4	4	20
<b>44</b>	3	2	2	3	13
<b>45</b>	4	4	4	4	20
<b>46</b>	3	2	2	3	14
<b>47</b>	4	4	3	3	18
<b>48</b>	3	3	3	3	15
<b>49</b>	3	3	2	2	13
<b>50</b>	3	3	3	3	15
<b>51</b>	4	2	4	4	16
<b>52</b>	4	4	3	3	17
<b>53</b>	3	3	4	4	18
<b>54</b>	3	2	3	3	13
<b>55</b>	3	3	4	4	18
<b>56</b>	3	3	2	3	14
<b>57</b>	3	3	4	4	18
<b>58</b>	3	4	4	4	19
<b>59</b>	3	3	3	4	16
<b>60</b>	3	4	4	3	18
<b>61</b>	3	4	4	3	18
<b>62</b>	4	3	2	2	15
<b>63</b>	3	4	4	4	19
<b>64</b>	3	3	3	3	15
<b>65</b>	3	2	3	3	14
<b>66</b>	3	3	3	3	15
<b>67</b>	3	4	4	4	19
<b>68</b>	4	3	3	3	16
<b>69</b>	4	3	4	3	18
<b>70</b>	3	3	4	4	18
<b>71</b>	3	3	4	4	16
<b>72</b>	4	3	3	3	17
<b>73</b>	3	2	4	4	16
<b>74</b>	4	4	4	4	20
<b>75</b>	4	3	3	3	17
<b>76</b>	4	4	4	4	20
<b>77</b>	4	4	4	4	19
<b>78</b>	3	3	3	3	15
<b>79</b>	3	3	4	4	18
<b>80</b>	3	3	4	4	18

<b>81</b>	3	3	4	4	18
<b>82</b>	4	4	4	4	20
<b>83</b>	4	2	3	4	15
<b>84</b>	3	3	3	3	14
<b>85</b>	4	2	2	4	15
<b>86</b>	4	4	4	4	20
<b>87</b>	3	3	4	3	17
<b>88</b>	4	3	3	3	16
<b>89</b>	4	4	3	4	18
<b>90</b>	4	4	4	4	20
<b>91</b>	4	4	4	4	20
<b>92</b>	3	3	4	4	18
<b>93</b>	4	2	2	3	14
<b>94</b>	3	3	3	3	15
<b>95</b>	4	4	4	4	20
<b>96</b>	4	4	4	4	20
<b>97</b>	4	4	4	4	19
<b>98</b>	4	4	4	4	20
<b>99</b>	4	2	3	2	15
<b>100</b>	4	3	4	4	18

<b>No</b>	<b>Variabel Efikasi Keuangan (X2)</b>					<b>Total</b>
	<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	
<b>1</b>	3	4	3	3	3	16
<b>2</b>	4	4	4	4	4	20
<b>3</b>	3	3	3	3	4	16
<b>4</b>	3	3	4	4	3	17
<b>5</b>	4	4	4	4	4	20
<b>6</b>	4	4	3	2	3	16
<b>7</b>	4	4	3	3	3	17
<b>8</b>	4	4	4	4	4	20
<b>9</b>	4	4	4	4	4	20
<b>10</b>	3	3	2	2	2	12
<b>11</b>	3	3	3	3	3	15
<b>12</b>	4	4	3	2	3	16
<b>13</b>	3	3	4	3	3	16
<b>14</b>	4	4	2	1	2	13
<b>15</b>	3	3	3	2	3	14
<b>16</b>	4	4	4	2	4	18
<b>17</b>	3	4	4	3	4	18
<b>18</b>	2	3	2	3	3	13

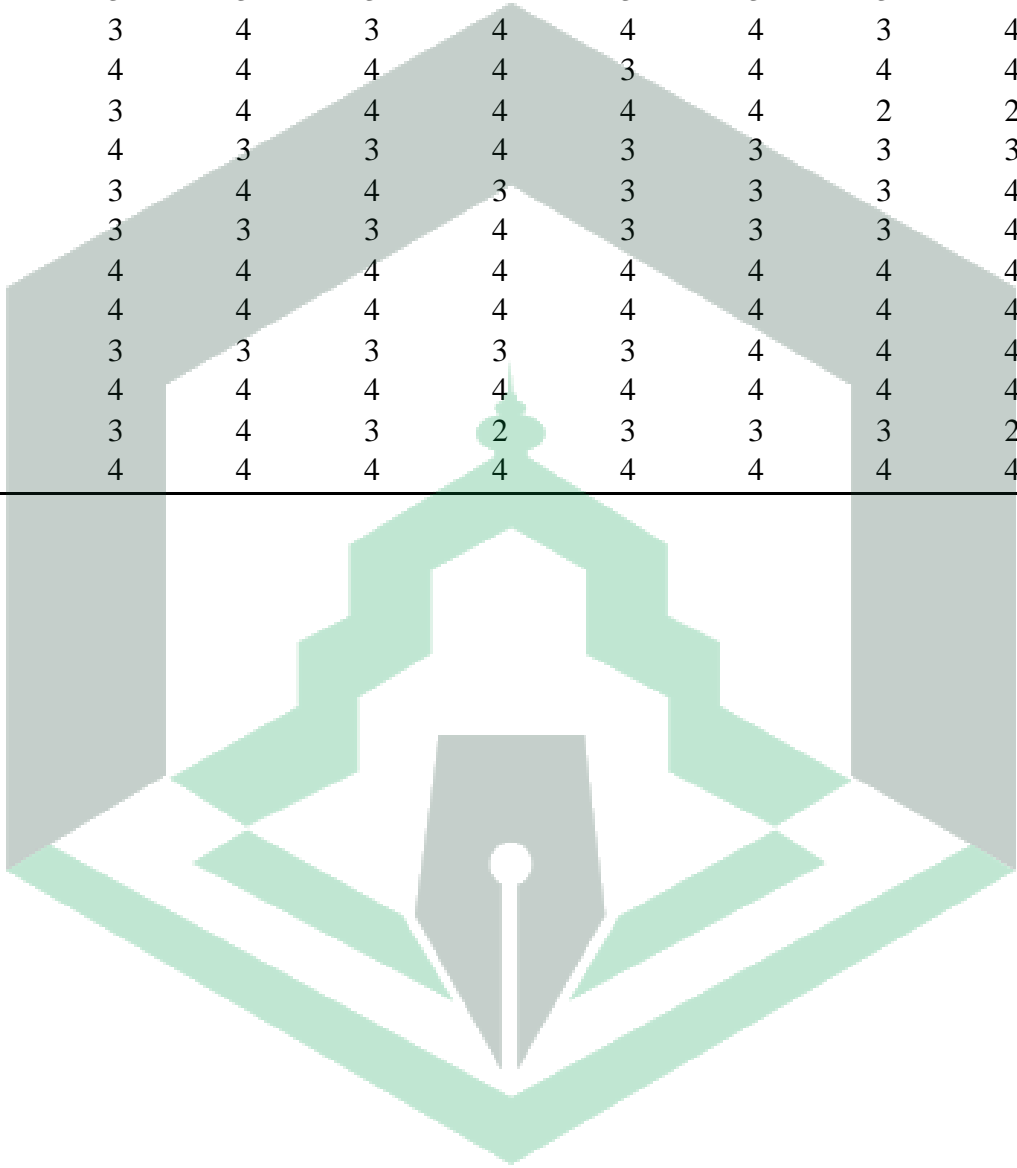
<b>19</b>	3	3	3	3	3	15
<b>20</b>	4	4	3	4	4	19
<b>21</b>	3	3	4	3	4	17
<b>22</b>	4	3	2	3	3	15
<b>23</b>	2	3	3	3	3	14
<b>24</b>	4	4	3	3	3	17
<b>25</b>	4	3	4	3	3	17
<b>26</b>	4	3	3	3	3	16
<b>27</b>	3	4	4	4	4	19
<b>28</b>	3	3	3	3	3	15
<b>29</b>	3	3	3	3	3	15
<b>30</b>	3	3	3	3	3	15
<b>31</b>	4	4	4	4	4	20
<b>32</b>	4	4	4	4	4	20
<b>33</b>	4	4	3	3	3	17
<b>34</b>	3	3	3	3	3	15
<b>35</b>	4	4	4	4	4	20
<b>36</b>	3	3	3	3	3	15
<b>37</b>	3	3	3	3	3	15
<b>38</b>	3	3	3	3	3	15
<b>39</b>	3	3	3	3	3	15
<b>40</b>	3	3	3	3	3	15
<b>41</b>	4	4	4	4	4	20
<b>42</b>	3	4	4	3	4	18
<b>43</b>	4	4	4	4	4	20
<b>44</b>	3	3	3	3	3	15
<b>45</b>	4	4	4	4	4	20
<b>46</b>	3	2	2	2	3	12
<b>47</b>	3	4	4	4	4	19
<b>48</b>	4	4	4	4	3	19
<b>49</b>	3	3	2	3	3	14
<b>50</b>	3	3	3	3	3	15
<b>51</b>	4	4	4	4	4	20
<b>52</b>	3	3	3	3	3	15
<b>53</b>	4	4	4	4	4	20
<b>54</b>	3	3	4	4	4	18
<b>55</b>	4	3	4	4	4	19
<b>56</b>	2	3	3	4	4	16
<b>57</b>	4	3	3	4	4	18
<b>58</b>	3	3	3	3	4	16
<b>59</b>	4	4	4	4	4	20
<b>60</b>	4	4	4	4	4	20

<b>61</b>	4	3	3	4	4	18
<b>62</b>	4	3	3	3	3	16
<b>63</b>	4	4	3	4	4	19
<b>64</b>	3	3	3	3	3	15
<b>65</b>	2	3	2	3	2	12
<b>66</b>	4	3	3	3	3	16
<b>67</b>	4	3	3	4	3	17
<b>68</b>	2	4	3	3	3	15
<b>69</b>	4	4	4	4	4	20
<b>70</b>	3	4	4	4	3	18
<b>71</b>	3	3	3	1	4	14
<b>72</b>	3	3	3	4	4	17
<b>73</b>	3	3	3	3	4	16
<b>74</b>	4	4	4	4	4	20
<b>75</b>	3	4	4	3	3	17
<b>76</b>	3	4	4	4	4	19
<b>77</b>	3	3	3	3	4	16
<b>78</b>	3	3	3	3	3	15
<b>79</b>	4	4	3	3	3	17
<b>80</b>	3	4	4	4	3	18
<b>81</b>	4	4	4	3	4	19
<b>82</b>	4	4	4	4	4	20
<b>83</b>	3	2	3	2	3	13
<b>84</b>	3	3	3	3	4	16
<b>85</b>	3	3	3	3	4	16
<b>86</b>	3	3	3	3	2	14
<b>87</b>	3	3	3	3	4	16
<b>88</b>	3	3	3	4	4	17
<b>89</b>	4	3	4	4	4	19
<b>90</b>	4	4	4	4	4	20
<b>91</b>	4	4	4	4	4	20
<b>92</b>	4	4	4	4	4	20
<b>93</b>	3	3	3	3	3	15
<b>94</b>	3	4	4	4	4	19
<b>95</b>	2	3	3	3	3	14
<b>96</b>	4	4	4	4	4	20
<b>97</b>	3	4	4	4	4	19
<b>98</b>	4	4	4	4	4	20
<b>99</b>	3	3	4	4	4	18
<b>100</b>	4	4	4	4	4	20



<b>41</b>	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33
<b>42</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
<b>43</b>	4	4	4	4	4	4	4	2	2	32
<b>44</b>	3	3	4	4	4	4	3	2	3	30
<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
<b>46</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	2	33
<b>47</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
<b>48</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
<b>49</b>	3	4	3	4	4	4	3	3	4	32
<b>50</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
<b>51</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>52</b>	4	4	4	3	4	4	4	2	2	31
<b>53</b>	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32
<b>54</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
<b>55</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
<b>56</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30
<b>57</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
<b>58</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
<b>59</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>60</b>	3	4	4	3	4	3	4	4	4	33
<b>61</b>	4	3	3	4	3	3	4	3	2	29
<b>62</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
<b>63</b>	4	4	3	4	4	3	4	3	3	32
<b>64</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>65</b>	4	4	3	2	3	3	4	3	3	29
<b>66</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>67</b>	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31
<b>68</b>	4	3	2	2	3	3	3	3	2	25
<b>69</b>	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
<b>70</b>	3	4	4	4	4	3	4	3	4	33
<b>71</b>	3	3	2	4	3	4	1	3	3	26
<b>72</b>	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
<b>73</b>	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31
<b>74</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
<b>75</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
<b>76</b>	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32
<b>77</b>	2	4	4	4	4	4	2	3	2	29
<b>78</b>	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29
<b>79</b>	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
<b>80</b>	4	4	3	4	3	3	3	2	3	29
<b>81</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
<b>82</b>	4	3	2	4	4	4	4	4	4	33

<b>83</b>	3	4	3	4	4	3	4	3	3	31
<b>84</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
<b>85</b>	3	4	3	3	4	4	3	4	4	32
<b>86</b>	4	4	4	3	4	4	3	2	3	31
<b>87</b>	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31
<b>88</b>	2	3	3	3	4	3	3	3	4	28
<b>89</b>	4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
<b>90</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
<b>91</b>	4	3	4	4	4	4	4	2	2	31
<b>92</b>	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
<b>93</b>	3	3	4	4	3	3	3	3	4	30
<b>94</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
<b>95</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
<b>96</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
<b>97</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
<b>98</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
<b>99</b>	3	3	4	3	2	3	3	3	2	26
<b>100</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35



## Lampiran 4 Hasil Output SPSS Versi 26 Uji Penelitian

### A. Hasil Uji Validitas

#### 1. Variabel Risiko

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	13,29	3,925	,405	,790
X1.2	13,48	3,242	,649	,714
X1.3	13,30	3,182	,606	,729
X1.4	13,25	3,422	,611	,729

#### 2. Variabel Efikasi Keuangan

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	13,63	3,872	,465	,822
X2.2	13,57	3,783	,601	,784
X2.3	13,65	3,280	,754	,735
X2.4	13,69	3,287	,617	,781
X2.5	13,54	3,625	,626	,776

#### 3. Variabel Minat

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	26,70	9,061	,273	,767
Y2	26,58	8,589	,514	,732
Y3	26,66	8,833	,389	,749
Y4	26,60	8,687	,441	,741
Y5	26,59	8,345	,509	,731
Y6	26,66	8,489	,479	,735
Y7	26,67	8,122	,580	,719
Y8	26,81	8,398	,428	,744



Y9	26,81	8,317	,408	,748
----	-------	-------	------	------

## B. Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Variabel Risiko

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	5

### 2. Variabel Efikasi Keuangan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	5

### 3. Variabel Minat

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	9

## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,58584243
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,050
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14,369	2,195		6,546	,000		
RISIKO	,716	,143	,499	5,021	,000	,665	1,504
EFIKASI KEUANGAN	,218	,139	,155	2,564	,121	,665	1,504

a. Dependent Variable: MINAT

## 3. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,259	1,264		3,369	,001
	RISIKO	-,035	,082	-,052	-,426	,671
	EFIKASI KEUANGAN	-,093	,080	-,142	-1,163	,248

a. Dependent Variable: RES2

## D. Uji Hipotesis

### 1. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,369	2,195		6,546	,000
	RISIKO	,716	,143	,499	5,021	,000
	EFIKASI KEUANGAN	,218	,139	,155	2,564	,121

a. Dependent Variable: MINAT

## 2. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377,018	2	188,509	27,623	,000 <sup>b</sup>
	Residual	661,972	97	6,824		
	Total	1038,990	99			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), EFIKASI KEUANGAN, RISIKO

## 3. Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 <sup>a</sup>	,523	,350	2,612

a. Predictors: (Constant), EFIKASI KEUANGAN, RISIKO

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul :

Pengaruh Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah  
Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Delia Herman  
Nim : 19 0401 0061  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama

  
Zainuddin S.S.E., M.Ak.  
NIP. 19771018 200604 1 001

Tanggal :

Dr. Arzal Syah, S.E., M. Ak  
Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc  
Zainuddin S, S.E., M.Ak

---

### NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : -  
Hal : Skripsi an. Delia Herman

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini :


Nama : Delia Herman  
NIM : 19 0401 0061  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

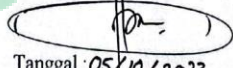
Menyatakan bahwa skripsi tersebut diajukan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

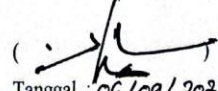
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb*

1. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak.  
(Penguji I)
2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.  
(Penguji II)
3. Zainuddin S, S.E., M.Ak.  
(Pembimbing Utama/Penguji)

()  
Tanggal : 06/10/2023

()  
Tanggal : 05/10/2023

()  
Tanggal : 06/09/2023

## RIWAYAT HIDUP



Delia Herman penulis skripsi ini. Yang akrab dipanggil deli lahir pada tanggal 23 Maret 2001 di Desa Munte Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Herman dan Ibunda yang bernama Darmawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Munte Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 208 Munte. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 2 Tana Lili selama 2 tahun, pada tahun 2013-2015, kemudian penulis pindah sekolah dan menyelesaikan pendidikan di SMPN 2 Bone-bone pada tahun 2015-2016. Pada saat penulis menempuh Pendidikan ditingkat SMP penulis mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler yaitu pramuka dan mengikuti lomba sains di tingkat kabupaten. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Luwu Utara hingga tahun 2019. Pada saat penulis menempuh pendidikan di tingkat SMA, penulis mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Pramuka dan aktif dalam organisasi Intra Sekolah. Dalam perjalanan ditingkat SMA penulis banyak mendapat pengalaman dan pembelajaran yang begitu positif dari seluruh teman-teman se-angkatan dan para guru yang terus memberikan dukungan dan ruang kepada penulis sehingga penulis menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar. Setelah lulus SMA di tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Palopo di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.